

**URGENSI MEDIA BERBASIS *IT* DALAM MENINGKATKAN MUTU
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH
ALYIAH NEGERI (MAN) 2 PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh:
NUR ABIDA JAAFAR
NIM : 15.1.02.0035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penyusun yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“URGENSI MEDIA BERBASIS IT DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MAN 2 Palu”** benar adalah hasil karya penyusun sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 18 November 2019
21 Rabiul Awal 1439 H

Penulis



NURABIDA JAAFAR
NIM: 15.1.0.0035

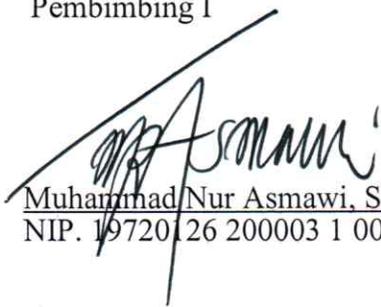
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Urgensi Media Berbasis IT Dalam meningkatkan mutu Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu**” oleh Nur Abida Jaafar NIM: 15.1.02.0035, mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 4 November 2020 M
18 Rabiul awal 1442 H

Mengetahui

Pembimbing I



Muhammad Nur Asmawi, S.Ag.M.Pd.I
NIP. 19720126 200003 1 001

Pembimbing II



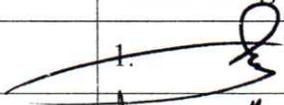
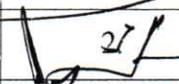
Titin Fatimah, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19720104 200312 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Nur Abida Djaafar NIM: 15.1.02.0035 dengan judul “ Urgensi media *IT* dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab di Madarasah Aliyah Negeri 2 Palu ”, yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 26 November 2019 yang bertepatan dengan tanggal 29 Rabiul Awal 1441 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) prodi pendidikan bahasa Arab dengan beberapa perbaikan.

Palu, 4 November 2020 M
18 Rabiul Awal 1442 H

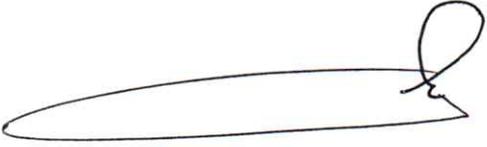
DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I	1. 
Penguji I	Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I	2. 
Penguji II	Hamka, S.Ag., M.Ag	3. 
Pembimbing I	Muhammad Nur Asmawi, S.Ag, M.Pd.I	4. 
Pembimbing II	Titin Fatimah, S.Pd. I, M.Pd. I	5. 

Mengetahui :


Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag, M.Ag
NIP. 197201262000031001

Ketua Prodi
Pendidikan Bahasa Arab

Dr. H. Moh. Jabir, M.Pd.I
NIP. 196503221995031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

DAN SINGKATANNYA

Transliterasi Arab-Latin

Transliterasi kata-kata *Arab-Latin* yang dipakai dalam penyusunan proposal skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Š	Es (Dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (Dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Ze (Dengan titik diatas)

ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syain	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (Dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (Dengan titik dibawah)
ط	Ta'	Ṭ	Te (Dengan titik dibawah)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (Dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha

ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

Syaddah atau *Tasydid* dalam sistim tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah *Tasydid* , dalam translitrasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (Konsonan ganda) yang diberi tanda *Syaddah*.

عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>
ربنا	Ditulis	<i>Rabbanā</i>
نجنا	Ditulis	<i>Najjinā</i>
الحج	Ditulis	<i>Al-hajju</i>

3. *Ta’ Marbutah* diakhir Kata

- a. Bila dimatikan ditulis *h*

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti Zakat, Shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamatun al-auliya'</i>
---------------	---------	-----------------------------

- c. Bila *ta' marbutah* hidup maupun dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, *dhammah* ditulis “*t*”

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakatul fitri</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

◌َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

<i>Fathah+Alif</i>	Ditulis	Ā
--------------------	---------	---

جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
<i>Fathah+ya' mati</i>	Ditulis	Ā
يسعي	Ditulis	<i>Yas'a</i>
<i>Kasrah+ya' mati</i>	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
<i>Dammah+waw mati</i>	Ditulis	U
فرود	Ditulis	<i>Furud</i>

6. Vokal Rangkap

<i>Fathah+ya' mati</i>	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
<i>Fatha+waw mati</i>	Ditulis	Au
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof

انتم	Ditulis	<i>A'ntum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>Lain syakartum</i>

8. Kata Sandang *Alif+Lam*

Kata sandang dalam sistim tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*Alif Lam Ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *Syamsiyah*, maupun huruf *Qamariyah* kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

a) Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

b) Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menyebabkan *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l “*el*” nya.

السماء	Ditulis	<i>Al-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Al-syams</i>

9. Penulisan Kata-kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya, yaitu:

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

10. Lafadz Al-jalalah dan Al-Qur'an

Kata “Allah” yang didahului pertekel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *Mudaf ilaihi* (Frasa nominal), ditransliterasikan sebagai huruf *hamzah*. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dinullahi*

بِاللَّهِ : *billahi*

Adapun *ta' marbuta* diakhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, dan ditransliterasikan dengan huruf (t), contoh:

هم في رحمة الله

Adapun tulisan khusus kata *Al-Qur'an* ditulis *Al-Qur'an* (Bukan al-Qur'an atau Al-qur'an), kecuali bila ditransliterasi dari bahasa aslinya (Arab) maka ditulis al-Qur'an.

11. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

1. swt : *Subhanahu wa ta'ala*
2. saw : *Sallahu 'alaihi wa sallam*
3. as : *Alaihi salam*
4. ra : *Radiyahallahu 'anhu*
5. H : *Hijriyah*

6. M : *Miladiyyah/Masehi*
7. Sm : *Sebelum masehi*
8. W : *Wafat*
9. Q.S..(..):4: *Al-qur'an Surah..., ayat 4*
10. HR : *Hadis Riwayat*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah Swt, karena hanya berkat izin dan kuasa-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini dengan judul “URGENSI MEDIA BERBASIS *IT* DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PALU” dengan baik.

Salawat dan salam, senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Saw, beserta para sahabat, sanak keluarga dan pengikutnya. Selama dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari berbagai hambatan, namun Alhamdulillah berkat usaha, kerjakeras, kesabaran, do'a serta dukungan baik bersifat menerima maupun bersifat moral sehingga hambatan tersebut dapat teratasi dan kemudian skripsi ini terselesaikan.

Akhirnya penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Yang tercinta Ayahanda Abdul Samad Djaafar dan ibunda tersayang (Almarhuma) Andi Dahlia Yanseng Pettalolo yang telah membesarkan, mendidik, mendo'akan, dan memberi kesempatan kepada penulis untuk belajar di Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palu,

serta membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalangi, M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur dosen dan pegawai IAIN Palu, yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal yang berhubungan dengan studi di IAIN Palu.
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah memberikan beberapa kebijakan khususnya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ketua Prodi dan Sekertaris Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Bapak Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I dan Ibu Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd. yang telah banyak membantu dan membimbing penulis selama perkuliahan berlangsung.
5. Bapak Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd. Pembimbing I, Ibu Titin Fatimah, S.Pd.I. Pembimbing II, dengan ikhlas memberikan perhatian penuh kepada penulis, membimbing, mendorong serta memberi semangat dalam menyusun skripsi ini.
6. Ibu Supiani S.Ag., selaku Kepala Perpustakaan dan semua stafnya, dan staf perpustakaan daerah sangat membantu penulis agar bias mendapatkan refensinya, yang telah melayani dan memberikan berbagai kemudahan dalam proses pencarian buku referensi.
7. Seluruh Dosen dan Karyawan FTIK IAIN Palu, yang dengan ikhlas memberikan pelayanan selama penulis mengikuti rutinitas akademik.

Terkhusus bapak Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd yang dalam hal ini selalu memberikan pengarahan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

8. Kepada saudara tercinta kak Nur lisa, Juliana, Gumiyadi, kak Hesti, Azizah, rahmi dan kak Azis yang banyak memberikan masukan, dorongan dalam penyusunan skripsi.
9. Kepada kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu bapak Drs.H.Muhammad Anas. M.Pd.I dan guru bahasa Arab ibu Hj. Mukhlisa Bakri, SS, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis mengadakan penelitian.
10. Kepada Nur Rizka Novrianty, Kartika Kirana Lestari, Sindi dan Rizki Fauziah. Terimakasih telah menemani perjuangan penulis dari tahap awal penulisan skripsi. Kepada sahabat penulis A.Nurhalimah, Riri Lahamade, Ahmad Fauzi, Faizah, Rizka Khairiah teman-teman PPL di MAN 1 Palu, teman-teman KKN Desa Ogoamas 2 yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta rekan – rekan mahasiswa khususnya PBA 2 angkatan 2015, yang saya cintai karena Allah. Terimakasih atas dukungan dan kasih sayang pertemanan kalian selama ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dalam penulisan skripsi ini, tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu.

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik demi penyempurnaan skripsi ini.

Palu, 15 November 2019
18 Rabiul Awal 1439 H

Penyusun

NUR ABIDA
NIM. 15.1.02.0035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Penegasan Istilah.....	7
E. Garis-Garis Besar Isi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Pengertian Media Berbasis <i>IT</i>	13
C. Peningkatan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Media Berbasis <i>IT</i>	21
D. Macam-Macam Media Berbasis <i>IT</i>	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Kehadiran Peneliti	34
D. Data dan Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	37
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	41
A. Gambaran Umum Tentang Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu.....	41
B. Penggunaan Media Berbasis <i>IT</i> dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah 2 Palu.....	51
C. Kekurangan dan Kelebihan Media Berbasis <i>IT</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Arab	56

BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Implikasi Penelitian.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Keadaan Peserta Didik.....	45
Tabel II	Keadaan Guru dan Pegawai di MAN 2 Palu.....	47
Tabel III	Keadaan Sarana dan Prasarana.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Pedoman Wawancara
Lampiran II	Daftar Informan
Lampiran III	Surat Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran IV	Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
Lampiran V	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran VI	Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VII	Surat Permohonan Pembuatan Surat Izin Penelitian
Lampiran VIII	Surat Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi
Lampiran IX	Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran X	Surat Pernyataan
Lampiran XI	Kartu Seminar Proposal Skripsi
Lampiran XII	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
Lampiran XIII	Foto-foto/ Dokumentasi Penelitian
Lampiran XIV	Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Nur Abida A.Djaafar

Nim : 15.1.02.0035

Judul Skripsi : **URGENSI MEDIA BERBASIS *IT* DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PALU**

Penelitian ini berkenaan dengan : Urgensi penggunaan media berbasis *IT* dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu. Adapun tujuan penelitian tidak lain adalah ingin mengetahui penggunaan media berbasis *IT* dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu. Sekaligus untuk mengetahui apa hambatan penggunaan media berbasis *IT* dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu.

Adapun permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini (1) Bagaimana penggunaan media berbasis *IT* dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu. (2) Apa hambatan penggunaan media berbasis *IT* dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu?

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan rancangan studi deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi sehingga penulis secara langsung melihat dan mengamati tahap demi tahap serta melihat pelaksanaan dari penerapan penggunaan media berbasis *IT* dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu?

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Peserta didik jadi lebih mudah dalam belajar, karena pelajar lebih suka praktek dibandingkan teori. (2) Pendidik lebih mudah mengajar dan mudah menyampaikan materi dengan membuat presentasi. (3) Bagi peserta didik maupun pendidik, pemberian dan penerimaan materi atau tugas tidak harus tatap muka, jadi jika pendidik berhalangan hadir tetap dapat memberi tugas atau materi melalui e-mail, gambar-gambar dapat lebih mudah digunakan dalam proses pembelajaran dan memperbaiki daya ingat para peserta didik.

Implikasi dalam penelitian ini: Memudahkan aktivitas mentransfer ilmu (pelajaran bahasa Arab) serta memudahkan dalam memotivasi keaktifan belajar peserta didik. Memilih media yang tepat dan sesuai dengan kondisi peserta didik. Mengembangkan minat belajar peserta didik secara cepat dan tepat sehingga tercapai tujuan pembelajaran. Satu keseluruhan terarah dan terpadu sehingga pendidik memiliki kreativitas dalam media pembelajaran.

إسم : نور عبيدة جعفر
رقم التسجيل : 15.1.02.0035
عنوان البحث : الاستعجال الإعلامي القائم علي تكنولوجيا المعلومات في تحسين جودة تعلم اللغة العربية في مدرسة العالية الحكومية ٢ بالو

يتناول هذا البحث : الحاجة الملحة الى استخدام الوسائط القائمة علي تكنولوجيا المعلومات في تحسين جودة تعلم اللغة العربية في مدرسة العالية الحكومية ٢ بالو. هدف البحث ليس سوى الرغبة في تعرف علي استخدام الوسائط القائمة علي تكنولوجيا المعلومات في دروس اللغة العربية في مدرسة العالية الحكومية ٢ بالو. بالإضافة الى معرفة العوائق التي تحول دون استخدام الوسائط القائمة علي تكنولوجيا المعلومات في تحسين جودة تعلم اللغة العربية في مدرسة العالية الحكومية ٢ بالو.

تم فحص المشاكل في هذه الدراسة (١) كيف استخدام وسائل الإعلام القائمة علي تكنولوجيا المعلومات في دروس اللغة العربية في مدرسة العالية الحكومية ٢ بالو. (٢) ما هي العوائق التي تحول دون استخدام الإعلام القائم علي تكنولوجيا المعلومات في تحسين جودة تعلم اللغة العربية في مدرسة العالية الحكومية ٢ بالو؟

المنهج المستخدم في هذا البحث هو منهج النوعي مع تصميم دراسة الوصفية. تقنيات جمع البيانات من خلال ملاحظة المشاركين والمقابلات المتعمقة والتوثيق بحيث يري المؤلف و يراقب بشكل مباشر خطوة بخطوة ويرى تنفيذ التطبيق استخدام الوسائط القائمة علي تكنولوجيا المعلومات في تعلم اللغة العربية في مدرسة العالية الحكومية ٢ بالو في تحسين جودة تعلم اللغة العربية في مدرسة العالية الحكومية ٢ بالو؟

أظهرت النتائج أنّ : (١) يجد الطلاب أنه من الأسهل التعلم ، لأن الطلاب يفضلون الممارسة علي النظرية. (٢) يجد المعلمون أنه من الأسهل التدريس و تسهيل تقديم المواد عن طريق تقديم العروض. (٣) بالنسبة للطلاب والمعلمين ، لا يجب أن يكون إعطاء واستلام المواد أو المهام وجها لوجه ، لذلك إذا لم يتمكن المعلمون من الحضور ، فلا يزال بإمكانهم توفير المهام أو المواد عبر البريد الإلكتروني ، يمكن استخدام الصور بسهولة أكبر في عملية التعلم وتحسين الذاكرة الطلاب.

المقتضيات في هذه الابحاث : تسهيل النشاط نقل المعرفة (دروس اللغة العربية) و تسهيل تحفيز التعلم النشاط لدى الطلاب. اختيار الوسيلة الصحيحة والمتوافقة مع ظروف الطلاب. تنمية اهتمام الطلاب بالتعلم بسرعة وبدقة حتى تتحقق أهداف التعلم. كلّ واحد موجه و متكامل بحيث يكون للمعلمين إبداع في وسائط التعلم.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman yang serba modern ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju dan mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para pendidik dituntut agar mampu memahami, menguasai, serta mampu menggunakan alat-alat yang tersedia dalam mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Untuk itu pendidik harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang teknologi agar mampu meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab. Terjadinya revolusi dibidang ilmu pengetahuan yang bermuara pada dunia pendidikan sesuai acuan konsep pendidikan nasional merupakan wadah dalam mencerdaskan anak bangsa tidak dapat menapikan Teknologi informasi (TI) atau lebih dikenal dengan *IT (Information Tecnology)*, tersebut sebagai usaha menciptakan sumber-sumber daya manusia yang berkualitas. Selanjutnya dalam skripsi ini disingkat dengan *IT*.

Dalam hal ini media pengajaran atau yang bisa dikenal dengan media pendidikan sebagai hasil dari media berbasis *IT*, baik berupa perangkat yang serba canggih dan berteknologi tinggi maupun media sederhana hasil kreasi seorang guru mempunyai peranan penting yang berdampak positif untuk menarik perhatian dan memotivasi peserta didik dalam meningkatkan pemahaman dan mutu pembelajaran.

Memanfaatkan teknologi pada proses pembelajaran merupakan hal yang sangat efektif yang sifatnya komunikatif. Dalam Sudarmin Danim sebagaimana dikemukakan oleh Donald P.Elly sebagai berikut:

Meningkatkan mutu pendidikan dengan jalan *route of learning* (belajar cepat), membantu guru menggunakan waktu pembelajaran dengan lebih baik, mengurangi beban guru dalam menyajikan materi/informasi, aktifitas guru lebih banyak diarahkan kearah kegiatan anak.¹

Dengan menggunakan media berbasis *IT* peserta didik tidak hanya dilatih menerima materi pembelajaran melalui inderawi pendengaran saja, tetapi juga melalui fungsi inderawi penglihatan. Dapat menarik minat dan perhatian peserta didik serta merangsang saraf motorik berfikir yang juga dapat mempengaruhi mutu befikir peserta didik sehingga tidak mengherankan bila ada pendapat yang mengatakan prestasi tingkat kesuksesan belajar lebih baik atau lebih tinggi jika menggunakan media berbasi *IT* dibanding yang tidak menggunakan. Selain itu, penggunaan media berbasis *IT* tidak terikat pada satu mata pelajaran saja tetapi dapat digunakan oleh berbagai materi pelajaran termasuk bahasa Arab.

Bahasa Arab adalah bahasa yang begitu penting untuk dipelajari sebagaimana bahasa asing lainnya, karena bahasa Arab merupakan bahasa yang tidak dapat dipisahkan dari agama Islam yang dianut oleh kebanyakan orang di dunia ini khususnya di Indonesia. Sebagaimana diketahui bahwa kitab suci Alquran Alkarim dan sumber-sumber utama agama itu dalam bahasa Arab. Selain itu bahasa Arab telah menjadi bahasa resmi dunia yang digunakan di forum-forum

¹ Sudarmin Danim, *Media Komunikasi Indonesia* (Cet.I Jakarta: BumiAkasara, 1995), h. 12.

Teknologi diartikan sebagai keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia.³ Istilah media berbasis *IT* pendidikan sering dihubungkan dengan teori belajar dan pembelajaran. Bila teori belajar dan pembelajaran mencakup proses dan sistem dalam belajar dan pembelajaran maka teknologi pendidikan mencakup sistem lain yang digunakan dalam proses pengembangan kemampuan manusia.

Dalam proses belajar mengajar guru bahasa Arab tidak terbatas hanya menyampaikan ilmu pengetahuan saja akan tetapi lebih dari itu, pendidik bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian peserta didik. Pendidik atau guru harus mampu menciptakan proses pembelajaran bahasa Arab yang kreatif, inovatif, efektif dan efisien, sehingga dapat merangsang peserta didik untuk aktif dan dinamis dalam memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab. Mengingat perannya yang begitu penting, maka guru bahasa Arab dituntut untuk memiliki pemahaman dan kemampuan secara komprehensif tentang kompetensinya sebagai pendidik bahasa Arab.

Dalam proses belajar mengajar guru memegang peranan yang sangat penting. Namun, pemakaian media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru bagi peserta didik, membangkitkan motivasi belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Penggunaan media

³ Dayat Suryana, *Mengenal Teknologi*. (Jakarta : Grafindo Persada 2012), h. 12.

pembelajaran tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu.⁴

Media berbasis *IT* dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu merupakan suatu alternatif atau solusi untuk menghadapi kebutuhan dalam mengembangkan wawasan yang lebih luas terhadap peserta didik. Penggunaan media berbasis *IT* merupakan kebutuhan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu diantaranya adalah bahasa Arab .

Mempelajari bahasa Arab menjadi kebutuhan ketika peningkatan mutu menjadi hal yang utama untuk dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab. Permasalahan yang penulis temukan dalam penelitian ini yaitu proses pembelajaran yang kurang menarik dan peserta didik mengalami kejenuhan karena tidak didukung oleh media yang menarik perhatian peserta didik dan membangkitkan semangat peserta didik khususnya belajar bahasa Arab, apalagi bagi peserta didik yang bekal bahasa Arab yang belum memadai.

Dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Urgensi Media Berbasis *IT* dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu.

⁴ Iwan Falahudin “*Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran.*” Jurnal Lingkaran Widya Swara Edisi 1 No. 4 (Oktober- Desember 2014) h. 104. http://juliwi.com/publishes/E0104/Paper0104_104-117. (diakses 10 Oktober 2019).

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Atas dasar latar belakang diatas, maka penulis mengemukakan sub permasalahan, yaitu :

1. Bagaimana penggunaan media berbasis *IT* dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu ?
2. Bagaimana urgensi media berbasis *IT* dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui penggunaan media berbasis *IT* dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 palu.
- b. Untuk mengetahui urgensi media berbasis *IT* dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu.

2. Manfaat penelitian

- a. Manfaat ilmiah

Memberikan sumbangan pemikiran kepada para tenaga pengajar, terutama guru bahasa Arab tentang Urgensi Media Berbasis *IT* dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu agar lebih efektif dan dapat mencapai tujuan dengan maksimal.

b. Manfaat praktis

Sebagai bahan pengetahuan baru bagi penulis terutama pengalaman dibidang karya ilmiah sehingga hal ini pada gilirannya dapat memberikan motivasi bagi penulis untuk belajar yang lebih baik dalam hal penelitian dan pembuatan karya ilmiah.

D. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca tentang penelitian yang berjudul “*urgensi media berbasis IT dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu*”, dan untuk menghindari kekeliruan dalam memberikakan interpretasi dari judul skripsi ini, maka perlu dijelaskan secara rinci beberapa istilah yang termuat di dalamnya yaitu sebagai berikut:

1. Urgensi media berbasis *IT (Information Tecnology)*

Media adalah berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari “kata medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Jadi dapat dipahami bahwa media adalah peranrata atau pengantar dari pengirim ke penerima pesan.⁵

IT (Information Tecnology) atau biasa dikenal dengan Teknologi informasi (TI) adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam

⁵ Arief S Sadiman , dkk. *Media Pendidikan*. (Cet ; II. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2002), 11

berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu.⁶

2. Peningkatan mutu pembelajaran

Peningkatan mutu dalam pandangan Zamroni dikatakan bahwa peningkatan mutu sekolah adalah suatu proses yang sistematis yang terus menerus meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan faktor-faktor yang berkaitan dengan itu, dengan tujuan agar menjadi target sekolah dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien.⁷

3. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran menurut Hamzah dalam bukunya yang berjudul *Perencanaan Pembelajaran* mengemukakan pendapat bahwa pembelajaran atau pengajaran yaitu suatu disiplin ilmu menaruh perhatian pada perbaikan mutu/kualitas pembelajaran.⁸ Adapun kesimpulan tentang pembelajaran bahasa Arab yakni suatu rangkaian interaksi yang dinamis antara peserta dan peserta didik dalam suasana edukatif yang diimplementasikan oleh pendidik yang memungkinkan peserta didik melakukan kegiatan belajar khususnya kemampuan berbahasa Arab.

⁶ Muhammad Aji Nugroho, “ *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam di Madrasah*”. Vol. 6, no 1 (Juni 2014). h. 34. <https://mudarrisa.iainsalatiga.ac.id/index.php/mudadarisa/articel/viewFile/758/567>. (diakses 25 Oktober 2019).

⁷ Zamroni, *Meningkatkan Mutu Sekolah*, (Jakarta : PSAP Muhammadiyah, 2007), 2

⁸ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Cet. IX ; Jakarta: Bumi Aksara,2012), 2.

E. Garis-Garis Besar Isi Skripsi

Bab I berisikan tentang pendahuluan yang mememukakan beberapa hal dan mengetengahkan beberapa landasan dasar dalam pembahasan skripsi yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi skripsi.

Bab II berisikan kajian pustaka yang akan dijadikan sebagai kerangka acuan teoritis dalam penelitian ini. Bab ini terdiri dari uraian urgensi, teknologi, meningkatkan mutu dan bahasa Arab.

Bab III adalah metode penelitian yaitu cara-cara yang digunakan dalam penelitian yang mencakup: pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV penulis akan menguraikan tentang hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yakni bagaimana urgensi media berbasis *IT* dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu serta sesuai dengan masalah yang ada, yakni peningkatan mutu dalam pembelajaran melalui media berbasis *IT*.

Bab V yang merupakan bab penutup dari isi skripsi ini, berisikan beberapa kesimpulan tentunya senantiasa mengacu pada rumusan masalah dan batasan masalah yang dikaji serta saran yang merupakan input dari penulis yang berkaitan dengan urgensi media berbasis *IT* dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu penting di laksanakan, untuk mengetahui letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang telah di laksanakan sebelumnya. Berdasarkan hasil penelusuran yang telah di lakukan, peneliti menemukan berbagai jenis karya ilmiah yang menempatkan penggunaan media berbasis *IT* dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab sebagai obyek yang akan diteliti.

Namun, peneliti belum menemukan suatu karya ilmiah yang membahas secara khusus tentang urgensi media berbasis *IT* dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab. Penelitian terdahulu ini dimaksudkan sebagai pembandingan yang memiliki relevansi dengan apa yang akan diteliti, agar tidak menimbulkan persamaan dan plagiasi dari permasalahan yang sedang diteliti. Adapun penelitian yang dilakukan sebelumnya antara lain :

1. Skripsi yang ditulis oleh Aat Shoim Wijaya (08420007) mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Arab fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah An-Nawawi Putra Jejeran Pleret Bantul”. Dalam penelitian ini membahas tentang Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab. Persamaan penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama mengkaji tentang peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab. Adapun perbedaan yang dilakukan oleh saudara Aat Shoim Wijaya dalam penelitiannya lebih banyak membahas tentang faktor penghambat dan cara mengatasinya, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berkaitan

dengan penggunaan media berbasis *IT* dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab.¹

2. Skripsi yang ditulis oleh Waris (1223301175) mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto yang berjudul “ Implementasi Media Pembelajaran Berbasis *Information And Communication Technology* pada mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto”. Dalam penelitian ini membahas tentang implikasi dari media pembelajaran berbasis *ICT*. Adapun perbedaan yang dilakukan saudara Waris hanya membahas tentang penggunaan media berbasis *ICT* untuk mengasah kemampuan guru dan siswa dalam menggunakan teknologi informasi dengan mengasah kemampuan pendidik dan peserta didik dengan melakukan penataran dan workshop pada guru mata pelajaran PAI sedangkan bagi peserta didik dirancang kurikulum kelas *ICT*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan implementasi media dalam pembelajaran.²

Dari beberapa penelitian terdahulu, jelas bahwa penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah hal yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Dimana dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada urgensi media berbasis *IT* dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu.

¹ Aat Shoim Wijaya, *Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah An-Nawawi Putra Jejeran Pleret Bantul*, skripsi tidak diterbitkan, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012)

² Waris, *Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Information And Communication Technology pada mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto*, skripsi tidak diterbitkan, (IAIN Purwokerto 2015)

B. Pengertian Media Berbasis IT

1. Pengertian Media

Arti media adalah merupakan suatu wadah atau sarana dalam menyampaikan suatu informasi dari pengirim kepada penerima. Media adalah segala bentuk dan saluran yang dapat digunakan dalam suatu proses penyajian informasi.³

Bertitik tolak dari alat bantu (media) itu dapat dipahami bahwa, media dalam hubungannya dengan komunikasi interaksi suatu organisasi sangat menentukan. Namun yang masih perlu kejelasan adalah, apa yang dimaksud dengan media. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang secara harfiah berarti “pengantar atau perantara”. Jadi dapat dipahami bahwa media adalah perantara atau pengantar dari pengirim ke penerima pesan.⁴

Proses belajar mengajar dapat diibaratkan sebagai proses komunikasi. Dimana dalam proses ini ada proses penyampaian pesan antara pendidik dengan peserta didik melalui perantara tertentu. Komunikasi, komunikator, pesan dan perantara atau media adalah bagian dari komunikasi akan terjadi hubungan efektif jika pesan yang disampaikan jelas. Begitu pula dalam proses belajar mengajar, transfer ilmu akan mudah dilaksana jika dikomunikasikan dengan baik. Media akan mempermudah penyampaian informasi atau materi dalam proses belajar mengajar karena media mempunyai beberapa keunggulan, antara lain:

³ Latuheru. *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. (Jakarta : Depdikbud. 1988), h. 11

⁴ Arief S Sadirman,dkk. *Media pendidikan*, (cet, II. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2002), h. 11

- a. Memperjelas penyajian pesan.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera.
- c. Membantu mengatasi kepasifan peserta didik karena dengan media dapat merangsang dan menimbulkan interaksi antara pendidik dan peserta didik.⁵

Selanjutnya akan diuraikan pengertian media menurut istilah. Para ahli di dalam memberikan batasan media berbeda-beda pendapat, tetapi arah dan tujuannya sama, yang tidak lepas dari kata medium.

Selanjutnya Mc. Luha dalam Arif Sudirman berpendapat bahwa media adalah Sarana yang juga disebut *Channel*, karena pada hakekatnya media memperluas atau memperpanjang kemampuan manusia untuk merasakan, mendengarkan, dan melihat dalam batas-batas jarak, ruang, dan waktu yang hampir tak terbatas lagi.⁶

Dalam dunia pendidikan kita mengenal peragaan atau keperagaan. Ada yang lebih senang menggunakan istilah peragaan. Ada yang lebih senang menggunakan istilah komunikasi peragaan. Dewasa ini telah mulai dipopulerkan istilah baru yakni “media pendidikan” .

Media pendidikan sebagai alat bantu memiliki ciri-ciri:

- a. Media pendidikan identik artinya dengan pengertian keperagaan yang berasal dari kata raga, suatu benda yang dapat diraba, dilihat, didengar, dan dapat diamati

⁵ Azhar, Arsyad, *media pembelajaran*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 1997), 7

⁶Sudarjat,Akhmad.2008.*Media Pembelajaran*.(Online).Tersedia:<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/12/media-pembelajaran> di akses pada tanggal 25 mei 2019.

- b. Tekanan utama terdapat pada benda atau hal-hal yang biasa dilihat dan didengar.
- c. Media pendidikan digunakan dalam rangka hubungan (komunikasi) dalam pengajaran, antara pendidik dan peserta didik.
- d. Media pendidikan sebagai alat bantu belajar mengajar, baik diluar kelas.
- e. Berdasarkan (c) dan (d), maka pada dasarnya media pendidikan merupakan suatu “perantara” (medium,media) dan digunakan dalam rangka pendidikan
- f. Media pendidikan mengandung aspek; sebagai alat dan sebagai teknik, yang sangat erat pertaliannya dengan metode mengajar.
- g. Kerena itu, sebagai tindakan operasional dalam tulisan ini kita menggunakan pengertian “media pendidikan”.⁷

Dengan memperhatikan pendapat tersebut, bahwa media merupakan alat dan bahan fisik yang terdapat dilingkungan peserta didik untuk menyajikan pesan kegiatan pembelajaran (proses kegiatan pembelajaran) sehingga dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Akan tetapi, dalam peristilahan dan lingkungan istilah “media” terdapat beberapa istilah lain yang mengiringinya atau berhubungan yang dapat disimpulkan sebagai unsur-unsur dari media.

Dari pengertian media serta batasan-batasan yang dikemukakan oleh para ahli di atas, terdapat beberapa persamaan diantaranya, bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke

⁷ *Ibid*, h. 15.

penerima pesan. Sehingga dapat mempermudah fikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik dalam proses pembelajaran.

2. *Teknologi Informasi (TI)*

Kata “teknologi” berasal dari kata latin “*tekno*” yang bahasa Inggrisnya “*art*” dan dari kata “*logos*” atau “ilmu”. Menurut Webster, “*art*” adalah keterampilan yang diperoleh lewat pengalaman, studi, dan observasi. Dengan demikian teknologi tidak lebih dari suatu ilmu yang membahas tentang keterampilan yang diperoleh lewat pengalaman, studi, atau obsevasi.⁸ Bila dihubungkan dengan pengajaran, maka teknologi mempunyai pengertian sebagai berikut:

Perlunya konsep tentang media, di mana teknologi bukan sekedar benda, alat, bahan, atau perkakas, tetapi tersimpul dalam sikap, perbuatan, organisasi, dan manajemen, yang berhubungan dengan pengeterapan ilmu.⁹

Dalam pengertian yang lebih luas, teknologi dapat meliputi: pengertian sistem, organisasi, juga teknik. Akan tetapi, seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman, pengertian teknologi menjadi semakin meluas, sehingga saat ini teknologi merupakan suatu konsep yang berkaitan dengan jenis penggunaan dan pengetahuan tentang alat dan keahlian, dan bagaimana ia dapat memberi pengaruh pada kemampuan manusia untuk mengendalikan dan mengubah sesuatu yang ada disekitarnya.

⁸ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 73.

⁹ *Ibid.*, h. 73.

Jadi teknologi adalah semacam perpanjangan tangan manusia untuk dapat memanfaatkan alam dan sesuatu yang ada disekelilingnya secara lebih maksimal. Dengan demikian, secara sederhana teknologi bertujuan untuk mempermudah pemenuhan kebutuhan manusia.

Informasi adalah suatu rekaman fanomena yang diamati, atau bisa juga berupa putusan-putusan yang dibuat.¹⁰ Tidak mudah untuk mendefinisikan konsep informasi karena istilah satu ini mempunyai bermacam aspek, ciri, dan manfaat yang satu dengan lainnya terkadang sangat berbeda. Informasi bisa jadi hanya berupa kesan pikiran seseorang atau mungkin juga berupa data yang tersusun rapi dan telah terolah.¹¹

Teknologi pembelajaran adalah salah satu proses didalamny terdapat seorang yang mempunyai cara untuk mendapatkan suatu ilmu (informasi), yang dapat berupa ketuhanan (spritual), sosial, pengetahuan dan kreativitas (keterampilan). Yang semuanya dapat dimanfaatkan sebagai bentuk sumber didalam pembelajaran. Kegiatan yang membutuhkan 2 perantara, seperti siswa yang menjadi anak didik atau pencari ilmu, sedangkan guru sebagai pentransfer ilmu kepada peserta didik disebut pembelajaran.¹²

Jika didalam proses belajar-mengajar (pembelajaran) tidak adanya suatu kegiatan pembelajaran maka tidak dapat dikatakan sebagai proses pembelajaran. Karena, untuk mencapai suatu proses belajar mengajar yang baik, dibutuhkannya suatu interaksi yang dilakukan antara guru dengan siswanya.

¹⁰ Pawit M. Yusup. *Pedoman Praktis Mencari Informasi*. (Bandung :PT Remaja Rosdakarya), h. 9.

¹¹ Ibid.,h. 1.

¹² Nurdyasnyah,N., dan Andiek, W. *Inovasi Teknologi Pembelajaran (2015)*, h. 35.

Dari penjelasan yang telah diulas diatas mengenai teknologi pembelajaran kita telah menyimpulkannya, namun adapula pendapat mengenai teknologi pembelajaran yang berkaitan perkembangan teknologi pembelajaran.¹³

a. Teknologi pembelajaran yang digunakan untuk media

Menurut Miarso dalam bukunya yang telah dikutip Yaumin mengatakan awal mula adanya sebuah media pa da tahun 1920-an yang menggunakan sebuah alat bantu berupa visual, karena terdiri dari gambar, objek, dan alat lainnya untuk memberikan pengetahuan nyata melalui visual. Pada tahun 1924 beberapa ilmuan melakukan penelitian yang menghasilkan temuan-temuan gambar yang bergerak seperti film, televisi, dan video. Kemudian banyak universitas Amerika menggunakan film sebagai media perkuliahan.

Pendapat David Engeler mengenai teknologi pembelajaran yang dikutip oleh Yaumi dalam bukunya terdapat dua definisi, yaitu defini khusus dan definisi umum. Untuk definisi umum seperti *televison, sound recordings, dish, textbooks, whiteboards*, dan sebagainya.¹⁴

b. Teknologi pembelajaran yang digunakan untuk suatu bidang ilmu

Untuk definisi teknologi pembelajaran untuk bidang ilmu dirumuskan pada AECT 1972 metode yang digunakan untuk fasilitas belajar yang dapat membantu dalam kegiatan pembelajaran maupun hasil dari proses pembelajaran tersebut.

¹⁴ Ibid.,h. 30.

d. Teknologi pembelajaran yang digunakan untuk suatu proses

Sedangkan untuk definisi teknologi pembelajaran yang digunakan untuk suatu proses terdapat pada definisi AECT 1997 adalah interaksi yang terjalin antara manusia, gagasan, sarana informasi, organisasi yang mengatasi masalah, mengapresiasi, mengatasi permasalahan yang terjadi dalam dunia belajar manusia.¹⁵

Berdasarkan pendapat diatas, perubahan paradigma harus dilakukan secara bersama-sama antara pimpinan, guru dan karyawan dan semua unsur pendidikan sehingga mereka mempunyai langkah dan strategi yang sama yaitu menciptakan mutu dilingkungan kerja khususnya lingkungan kerja pendidikan. Pimpinan, guru dan karyawan harus menjadi satu tim yang utuh (*teamwork*) yangn saling membutuhkan dan saling mengisi kekurangan yang ada sehingga target (*goals*) akan tercipta dengan baik. .

Media pembelajaran dalam arti luas yaitu setiap orang, materi, atau peristiwa yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Sedangkan dalam arti sempit, media pembelajaran adalah sarna nonpersional (bukan manusia) yang digunakan oleh pendidik yang memegang peranan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan. Menurut Rossi dan Briedle dalam Sanjaya mengemukakan bahwa media

¹⁵ Warsita, B ., *Perkembangan Definisi dan Kawasan Teknologi Pembelajaran Serta Perannya*, (2013), h. 6.

pembelajaran adalah alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya.¹⁶

Teknologi pembelajaran adalah salah satu proses didalamnya terdapat seorang yang mempunyai cara untuk mendapatkan suatu ilmu (informasi), yang dapat berupa ketuhanan (spritual), sosial, pengetahuan dan kreativitas (keterampilan). Yang semuanya dapat dimanfaatkan sebagai bentuk sumber didalam pembelajaran. Kegiatan yang membutuhkan 2 perantara, seperti siswa yang menjadi anak didik atau pencari ilmu, sedangkan guru sebagai pentransfer ilmu kepada siswa disebut pembelajaran.¹⁷

Jika didalam proses belajar-mengajar (pembelajaran) tidak adanya suatu kegiatan pembelajaran maka tidak dapat dikatakan sebagai proses pembelajaran. Karena, untuk mencapai suatu proses belajar mengajar yang baik, dibutuhkannya suatu interaksi yang dilakukan antara peserta didik dengan pendidiknya.

Dari penjelasan yang telah diulas diatas mengenai teknologi pembelajaran kita telah menyimpulkannya, namu adapula pendapat mengenai teknologi pembelajaran yang berkaitan perkembangan teknologi pembelajaran.¹⁸

¹⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*, (Cet, II; Jakarta Kencana Prenada Media Group, 2016), h. 16.

¹⁷ Nurdyasnyah, N., dan Andiek, W. *Inovasi Teknologi Pembelajaran (2015)*, h. 35.

¹⁸ M. Yaumi. *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Cet, 1, Jakarta, Pranadamedia Group, 2018), h. 26.

Jadi media berbasis *IT* adalah suatu perantara teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data, dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan yang merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

C. Peningkatan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Media Berbasis IT

Bahasa adalah sebuah sistem, artinya bahasa dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan. Sistem bahasa ini berupa lambang-lambang dalam bentuk bunyi artinya lambang-lambang itu berbunyi yang lazim disebut bunyi ujar atau bunyi bahasa.¹⁹

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang menempati posisi penting di lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia, baik negeri maupun swasta.²⁰ Bahasa Arab sebagai bahasa perhubungan antar umat Islam yang diakui sebagai bahasa Agama, dan diperlukan untuk berhubungan dengan bangsa-bangsa lain di dunia Islam. Juga untuk mengambil manfaat yang sebesar-besarnya – besarnya dari perkembangan ilmu pengetahuan agama untuk kepentingan pembangunan nusa dan bangsa, serta untuk memungkinkan para siswa sekolah agama untuk

¹⁹ Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h. 12

²⁰ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 9.

memanfaatkan buku-buku dan bahan-bahan lainnya yang tertulis dalam bahasa Arab.²¹

Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran perasaan, serta mengembangkan ilmu pengetahuan agama, pengetahuan umum dan sosial-budaya. Pembelajaran bahasa Arab yang diajarkan di Madrasah berfungsi sebagai bahasa agama dan ilmu pengetahuan, disamping sebagai alat komunikasi. Oleh karena itu, pelajaran bahasa Arab di Madrasah tidak terpisahkan dari bidang-bidang studi (mata pelajaran) lain yang diajarkan di Madrasah.

Pembelajaran bahasa Arab adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab, dalam hal ini manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari peserta didik, pendidik dan tenaga lainnya, yang meliputi; buku-buku, papan tulis dan lain-lain.²²

Pembelajaran bahasa Arab khususnya di Madrasah Aliyah memiliki tujuan agar peserta didik menguasai secara aktif dan pasif dengan target penguasaan 2500-3000 kosa kata dan idiomatik yang disusun dalam berbagai

²¹ Anzhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 156.

²² Yanuar Rizal, "Program Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kelas X Bandar Lampung" Tesis (Bandar Lampung UIN Lampung 2017), h. 30.

tarkib (susunan kata) dan pola kalimat yang diprogramkan, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat komunikasi dan memahami teks-teks kontemporer, baik yang terkait dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (ipteks) maupun keagamaan.²³

1. Keterampilan Menyimak (مهارت الاستماع)

Merupakan suatu proses penyampaian pesan dari sumber kepada penerima melalui media bahasa. Keterampilan ini adalah buah dari keterampilan menyimak yang terus-menerus, diulang-ulang dan ditirukan. Awalnya adalah proses mendengar, mengulang dan menirukan orang lain berbicara, sebagaimana yang ia simak, dan akhirnya adalah keterampilan berbicara. Karena itulah anak yang lahir dan tumbuh di tengah-tengah pengguna bahasa Arab akan fasih berbicara bahasa Arab.

Keterampilan menyimak sebagai salah satu keterampilan berbahasa sebenarnya tidak bisa dilepaskan dari dua keterampilan pokok yaitu mendengar ucapan secara fisik (al sima') dan memahami ide dan gagasan yang terkandung dalam ucapan tersebut (al inshot).

2. Keterampilan Berbicara (مهارت الكلام)

Merupakan suatu proses penyampaian pesan dari sumber kepada penerima melalui media bahasa. Keterampilan ini adalah buah dari keterampilan menyimak yang terus-menerus, diulang-ulang dan ditirukan. Awalnya adalah proses mendengar, mengulang dan menirukan orang lain berbicara, sebagaimana yang ia simak, dan akhirnya adalah keterampilan berbicara. Karena itulah anak yang lahir

²³ *Ibid.,h.35.*

dan tumbuh di tengah-tengah pengguna bahasa Arab akan fasih berbicara bahasa Arab.

3. Keterampilan Membaca (مهارة القراءة)

Ketrampilan membaca ini berwujud kegiatan memperoleh makna dari berbagai gabungan huruf. Kegiatan ini dimulai dari mengenal lambang bunyi [huruf], kata, ungkapan, frasa, kalimat, dan wacana, serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya. Secara bertahap proses memperoleh ketrampilan membaca membutuhkan ilmu-ilmu alat bahasa seperti *ashwat*, *nahwu*, *sharf* dan lain-lain.

4. Keterampilan Menulis (مهارة الكتاب)

Merupakan kegiatan menuangkan pikiran, ide, gagasan melalui rangkaian huruf yang menjadi kata yang kemudian disusun menjadi sebuah kalimat yang utuh. Menulis adalah melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut. Ketrampilan ini dimulai dari menulis huruf, kata, ungkapan, frasa, kalimat, dan karangan. Sebagaimana ketrampilan membaca, secara bertahap proses memperoleh ketrampilan menulis juga membutuhkan ilmu-ilmu alat bahasa seperti *khat*, *imla*, *nahwu*, *sharf* dan lain-lain.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengajarkan keterampilan-keterampilan berbahasa itu yaitu Pertama: setiap keterampilan berbahasa terdiri dua komponen pokok, Kedua; setiap keterampilan berbahasa mempunyai beberapa tingkatan atau tahapan yang harus diperhatikan. Tahapan dalam setiap keterampilan berbahasa itu merupakan syarat atau dasar untuk menguasai keterampilan di atasnya. Ketiga: teknik setiap keterampilan berbahasa

harus memperhatikan tahapan-tahapannya. Keempat: keterampilan membutuhkan latihan praktis kontinuitas dan lingkungan kebahasaan yang kondusif.

Arif Rachman (dalam jurnal strategi peningkatan mutu pendidikan di sekolah) mengatakan bahwa setidaknya ada 4 hal penting yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan berlanjut pada mutu pendidikan disekolah adalah:

- a. Peningkatan mutu: Sekolah harus menjadi tempat yang unggul untuk kegiatan pembelajaran, memenuhi dan menyesuaikan tuntutan dan harapan undang-undang pendidikan, visi, misi, dan tuntutan zaman, upaya sistematis dan terencana ke arah perbaikan/peningkatan mutu pendidikan,
- b. Aspek peningkatan mutu: Lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan menantang, partisipasi aktif siswa, guru, orangtua, dan semua pemangku pendidikan, manajemen yang bertanggung jawab baik moral, mandat, manusia, dan modal, memiliki standar sekolah, baik nasional dan internasional, SDM yang akuntabel, akseptabel, dan availabel,
- c. Faktor utama peningkatan mutu sekolah: Pendidik dan tenaga kependidikan yang professional, proses pembelajaran aktif yang ditunjang oleh fasilitas pembelajaran, partisipasi siswa dan orangtua siswa kepada program sekolah, supervisi secara konsisten, kontinue, dan konsekuen (pengawasan yang sehat, terhadap program, pemberdayaan manusia, dan keuangan), kemitraan (pemerintah, LS, PT, badan internasional dan lainnya),
- d. Program penunjang perbaikan mutu: Kreativitas kemas kurikulum (intrakurukuler dan ekstrakurikuler), siswa siap menghadapi program

pembelajaran (kesehatan, mental, pengetahuan, kebersamaan, memahami kegunaan), keadaan keuangan yang realistis dan sumber yang terpercaya.²⁴

Berdasarkan pendapat diatas, perubahan paradigma harus dilakukan secara bersama-sama antara pimpinan, guru dan karyawan dan semua unsur pendidikan sehingga mereka mempunyai langkah dan strategi yang sama yaitu menciptakan mutu dilingkungan kerja khususnya lingkungan kerja pendidikan. Pimpinan, guru dan karyawan harus menjadi satu tim yang utuh (*teamwork*) yang saling membutuhkan dan saling mengisi kekurangan yang ada sehingga target (*goals*) akan tercipta dengan baik.

Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah memiliki tujuan agar peserta didik berkembang dalam hal sebagai berikut (Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008).

1. Keterampilan menyimak (*istimā'*), berbicara (*kalām*), membaca (*qirā'ah*), dan menulis (*kitābah*) secara benar dan baik.
2. Pengetahuan mengenai ragam bahasa dan konteksnya, sehingga peserta didik dapat menafsirkan isi berbagai bentuk teks lisan maupun tulisan dan meresponnya dalam bentuk kegiatan yang beragam dan interaktif.
3. Pengetahuan mengenai pola-pola kalimat yang dapat digunakan untuk menyusun teks yang bermacam-macam dan mampu menerapkannya dalam bentuk wacana lisan maupun tulisan.

²⁴ Moh. Saifulloh, Zainul Muhibbin, dan Hermanto. "strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah". *Jurnal Sosial Humaniora*, vol. 5 no. 2 (November 2012). h. 206. <http://iptek.its.ac.id/index.php/jsh/article/view/619> (diakses 5 November 2019).

4. Pengetahuan mengenai sejumlah teks yang beraneka ragam dan mampu menghubungkannya dengan aspek sosial dan personal.
5. Kemampuan berbicara secara efektif dalam berbagai konteks.
6. Kemampuan menafsirkan isi berbagai bentuk teks tulis dan merespon dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif, dan menyenangkan.
7. Kemampuan membaca buku bacaan fiksi dan non fiksi serta menceritakan kembali intisarinya.²⁵

D. Macam-Macam Media Berbasis IT

Teknologi informasi mempunyai banyak macam jenisnya, dan disini akan dipaparkan beberapa bentuk teknologi informasi pembelajaran yaitu:

1. Laptop/Notebook

Laptop/Notebook adalah perangkat canggih yang fungsinya sama dengan komputer tetapi bentuknya praktis dapat dilihat dan dibawa kemana-mana karena bobotnya ringan, bentuknya ramping dan daya listriknya menggunakan batereicharger, sehingga bisa digunakan tanpa harus mencolokkan ke steker.

2. Deskbook

Deskbook adalah perangkat sejenis komputer dengan bentuknya jauh lebih praktis yaitu CPU menyatu dengan monitor sehingga mudah diletakkan di atas meja tanpa memakan banyak tempat. Namun alat ini masih menggunakan sumber listrik steker karena belum dilengkapi baterai charger.

²⁵Republik Indonesia,"Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 tentang "Standar Kompetensi Kelulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah,"(Jakarta, 2018).

3. Personal Digital Assisant (PDA)

PDA adalah perangkat sejenis komputer, tetapi bentuknya sangat mini sehingga dapat dimasukkan dalam saku. Walaupun begitu fungsinya hampir sama dengan komputer pribadi yang dapat mengolah data.

4. Kamus Elektronik

Kamus elektronik adalah perangkat elektronik yang digunakan untuk menerjemah antar bahasa.

5. MP4 Player

MP4 player adalah perangkat yang dapat digunakan sebagai media penyimpanan data sekaligus sebagai alat pemutar video, musik dan game.

6. MP3 Player

Hampir sama dengan MP4, MP3 Player adalah perangkat yang dapat menyimpan data hanya saja MP3 ini tidak dapat memutar video dan game, hanya dapat memutar musik dan mendengarkan radio.

7. Flasdisk

Flasdisk adalah media penyimpanan data portable yang berbentuk Universal Serial Bus. Ukurannya kecil dan bobotnya sangat ringan, tetapi dapat menyimpan data dalam jumlah besar.

8. Komputer

Komputer adalah perangkat berupa hardware dan software yang digunakan untuk membantu manusia dalam mengolah data menjadi informasi dan menyimpannya untuk ditampilkan di lain waktu.²⁶

²⁶ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan*. (Cet,I; Jogjakarta: Diva Press 2011), h. 166.

9. Internet

Internet adalah sebuah jaringan computer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia.

Penggunaan media berbasis IT di Madrasah antara lain:

a. Internet.

Penggunaan internet dan web tidak hanya dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kegiatan peserta didik tapi juga untuk pendidik. Internet dan Web dapat memberikan kemungkinan bagi pendidik untuk mengali informasi dan ilmu pengetahuan yang menjadi bidang kemampuannya.

Melalui internet, peserta didik dapat mengadakan kontak langsung dengan penutur asli, berpartisipasi dalam suatu forum diskusi, dan sebagainya. Misalnya penugasan dan pengerjaan tugas pun dapat dilakukan melalui internet. Disamping itu juga pemanfaatan program *power-point* digunakan untuk mengembangkan keterampilan bicara peserta didik . Dalam hal ini peserta didik diberi tugas untuk menguraikan topik tertentu yang diminati selama beberapa menit dengan dukungan *power point*. Situs-situs yang berhubungan dengan bahasa Arab adalah seperti www.arabic.com, www.raddabi.com, www.arabia.com dalam situs tersebut. Antara lain bidang-bidang yang diberikan adalah sebagai berikut : situs kesehatan, situs Islam, situs media massa, situs pekerjaan, situs sastra, situs komputer, dan lain sebagainya

b. CD Interaktif

Satu lagi perkembangan yang begitu pesat dan semakin modern makin mempermudah bagi seseorang pendidik untuk memanfaatkan berbagai macam

media yang ada, diantaranya adalah CD (compact disk) interaktif. VCD juga merupakan media pengajaran bahasa yang cukup efektif digunakan. Alat ini mirip dengan tip recorder hanya lebih lengkap. Tip recorder hanya didengar, sementara VCD didengar dan dilihat. Saat ini telah banyak program-program pengajaran bahasa Arab yang dikemas dalam bentuk CD, namun untuk mengoperasikannya tidak cukup dengan VCD tetapi dengan komputer yang dilengkapi dengan multimedia. Dalam konteks pengajaran ALA, telah banyak program pengajaran ALA yang dikemas dalam bentuk CD, misalnya : Alif Ba-Ta, Al-Qamus al-musbowwar li As-Sbigar, Bustan Ar-Raudloh, Juma 1-2, Jism al-Insan, Hadiqah al-Arqam, Masrabiyyah al-Huruf al-Arabiyyah, Ta'lim al- Lughah al-Arabiyyah, 'Alam al-Tajarub li as-Sigar, Jazirah al-Barkan, dan Mausub al-Musabaqabwaal,Algba:z serta masih banyak lagi.

c. Satelit/Parabola

Satelit juga memberi kemudahan bagi para pendidik dalam mengajarkan bahasa Arab yakni dalamn pengayaan kosakata dan pengenalan budaya. Dengan piringan parabola, motor penggerak dan Digital Satelit Receiver, kita dapat menikmati siaran TV Arab, yaitu Saudi Arabia, Mesir, Yaman, Palestina, Abu Dhabi secara langsung. Satelit ini lebih banyak dimanfaatkan untuk keterampilan menyimak (mabaratul istima),

d. Arabic E-Learning

Istilah e-learning mengandung pengertian yang sangat luas, sehingga banyak pakar yang menguraikan tentang definisi e-learning, dari berbagai sudut pandang, Salah satu definisi yang cukup dapat diterima banyak pihak misalnya dari Darin E, Heartley yang menyatakan e-learning merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media Internet, Intranet atau media jaringan komputer lain. Learn

Farm, Com dalam Glossary of e-Learning Terms (Glosary, 2001) menyatakan suatu definisi yang lebih luas bahwa: e-learning adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media internet, jaringan komputer, maupun komputer standalone.²⁷

²⁷ Rahmat Iswanto. “Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pemanfaatan Teknologi” vol.1 no. 2 (2017) h. 150. <http://journal.staincurup.ac.id/index.php/arabiyatuna>. (diakses 30 oktober 2019)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan dan desain penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah jenis kualitatif, digunakan jenis kualitatif dalam skripsi ini karena fokus penelitian ini bersifat mendeskripsikan “urgensi media berbasis *IT* dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu”. Penelitian yang bersifat deskriptif menurut Suharsimi Arikunto lebih tepat apabila digunakan pendekatan kualitatif.¹

Ada beberapa kelebihan yang terdapat dalam penggunaan pendekatan kualitatif, yaitu :

1. Pendekatan kualitatif lebih fleksibel dalam melakukan penyesuaian di lapangan apabila ditemukan kenyataan ganda.
2. Pendekatan ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dengan responden secara langsung.
3. Pendekatan ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan berbagai Penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.²

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Kedua(CetIX, Jakarta : Rineka Cipta, 1993), 93.

² Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Penelitian Kualitatif*, (Cet.XIII ; Bandung : PT. RemajaRosdakarya, 2001), 5.

Penelitian ini diwujudkan dengan menafsirkan satu variabel dan kemudian menghubungkannya dengan variabel data yang lain dan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat naratif.

Berdasarkan pendekatan yang digunakan dan karakteristik data, maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan studi kasus dan penelitian lapangan. Variabel utama dalam penelitian ini adalah “urgensi media berbasis *IT* dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu”.

Guna memperoleh data akurat dan menarik kesimpulan sementara yang akurat, maka peneliti membuat rancangan langkah-langkah penelitian dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Menyusun instrument
- b. Melakukan observasi
- c. Mengumpulkan data
- d. Menarik suatu kesimpulan

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu, dengan alasan sebagai berikut:

1. Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu adalah salah satu sekolah yang perkembangannya dan pengelolaan berjalan sangat baik, dan dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru menggunakan teknologi termasuk guru bahasa Arab.
2. Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu juga adalah salah satu *Boording School* sehingga dapat membantu dan memudahkan bagi penulis dalam melakukan proses penelitian.

3. Untuk mengetahui bagaimana urgensi media berbasis IT dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran penulis di lokasi penelitian bertindak sebagai instrument penelitian sekaligus pengumpul data. Dalam melakukan penelitian, peran peneliti di lapangan bersifat aktif dalam melakukan pengamatan dan mencari informasi melalui informan dan narasumber yang berkompeten dengan objek yang sedang diteliti, bertindak sebagai pengamat penuh yang mengamati secara teliti dan intens segala sesuatu yang terjadi dalam aktifitas pengelolaan maupun pembelajarannya. Para informan yang akan diwawancarai oleh penulis akan diupayakan untuk mengetahui keberadaan penulis sebagai peneliti sehingga dapat memberikan informasi yang akurat dan valid.

D. Data dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan oleh penulis dalam penelitian ini terbagi dalam dua jenis, yaitu :

1. Data primer

Data yang diperoleh atau diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan.³ Pada pola ini penulis membuat persyaratan-persyaratan

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial, Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Cet, 1; Surabaya; Airlangga University Press,2001), 128

sesuai dengan tema dan informasi yang hendak diteliti penulis. Seiring dengan itu, penulis mengorek keterangan untuk mendapat informasi yang maksimal dari orang-orang tertentu yang terlibat langsung maupun yang tidak langsung terhadap pokok permasalahan yang diangkat.

2. Data sekunder

Menurut Amirul Hadi Haryono, data sekunder yaitu: “ Data yang diperoleh dari sumber data kedua di lapangan”.⁴ Data yang diperoleh berupa pengajaran pendidik di kelas, jumlah peserta didik, sarana dan prasarana pembelajaran, dan beberapa informasi lainnya yang dipandang dapat menjadi bahan pertimbangan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data terdiri dari, yaitu :

1. *Observasi*

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung sebagaimana yang dijelaskan oleh Winarno Surahmad adalah :

Yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, yaitu baik pengamatan yang dilakukan didalam situasi sebenarnya maupun dilakukan didalam situasi buatan yang khusus diadakan.⁵

⁴ Amirul Hadi Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. 1; Bandung: Pustaka Setia, 1998), 142.

⁵ Winarno Surahmad, *Pendekatan Dalam Proses Mengajar*, (Bandung : PT. RemajaRosdakarya. 1999), 155.

Observasi langsung tersebut dilakukan dengan mekanisme yaitu penulis datang dan mengamati secara langsung bagaimana “urgensi media berbasis IT dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu”. Instrumen penelitian yang digunakan dalam observasi langsung adalah pedoman observasi dan alat tulis untuk mencatat data yang didapatkan di lapangan.

2. *Wawancara*

Wawancara adalah “percakapan” dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (Interviuer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (Interviue) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶

Wawancara adalah metode data dengan mewawancarai beberapa informan penelitian ini. Instrument penelitian yang digunakan dalam interviu adalah alat tulis menulis untuk transkrip wawancara dan pedoman wawancara disusun secara tidak terstruktur.

Teknik wawancara dilakukan dengan melalui wawancara mendalam yaitu suatu mekanisme pengumpulan data yang dilakukan melalui kontak komunikasi interaktif dalam bentuk tatap muka antara peneliti dan informan atas dasar daftar pertanyaan yang telah dibuat dan langsung digunakan untuk mewawancarai para informan. Wawancara dengan informan dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang sudah dipersiapkan.

Wawancara mendalam merupakan teknik-teknik pengumpulan data yang efisien. Data tersebut berbentuk tanggapan, pendapat, keyakinan, dan hasil pemikiran tentang segala sesuatu yang dipertanyakan. Dengan wawancara

⁶ Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Penelitian Kualitatif*, (Cet.XIII ; Bandung : PT. RemajaRosdakarya, 2001), 135.

tersebut, peneliti dapat memperoleh informasi lengkap bagaimana “urgensi urgensi media berbasis *IT* dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu”,

Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan, maka wawancara yang dilakukan oleh peneliti memiliki suatu pegangan yang didalamnya termuat pokok-pokok wawancara yang dianggap perlu untuk ditanyakan kepada informan sehingga jawaban dapat dijadikan sebagai informasi yang sifatnya lebih terperinci mengenai suatu hal yang dianggap belum jelas dan masih memerlukan penjelasan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang berupa dokumen penting yang menunjang kelengkapan data. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang.⁷ Dalam teknik pengumpulan data ini, penulis melakukan penelitian dengan menghimpun data yang relevan dari sejumlah dokumen resmi yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian dalam teknik dokumentasi ini, penulis juga menggunakan kamera sebagai bukti bahwa penelitian ini benar dilakukan di lokasi tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dianalisis secara kualitatif, karena itu dalam proses analisis dilakukan selama dan setelah pengumpulan data, dengan teknik analisis deskriptif yakni mengungkapkan data yang di lapangan berdasarkan data yang akurat, terpercaya melalui prosuder observasi, wawancara serta dokumentasi yang dituangkan dalam kalimat naratif.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*(Cet.19;Bandung:Penerbit Alfabeta,2013), 240

Teknik analisis data yang digunakan dalam peneliti ini akan dianalisa secara kualitatif dengan memakai data yang disajikan yang terdiri atas tiga jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu mereduksi data sehingga dapat disajikan dalam suatu bentuk narasi yang utuh. Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.⁸

Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dengan mereduksi kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi penelitian ini, seperti keadaan lokasi observasi dan dokumentasi yang tidak terkait dengan masalah yang diteliti, gurauan dan basa-basi informan dan sejenisnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah direduksi yang ditampilkan dalam bentuk kata-kata sebagai upaya memudahkan pemaparan dan penegasan kesimpulan serta untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Kemudian data tersebut disusun menjadi sebuah rangkaian kalimat.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu pengambilan kesimpulan dengan cara mengevaluasi kembali data yang benar-benar *validitas* (berlaku) dan *kredibilitas* (hal yang dapat dipercaya). Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Matthew B. Milles

⁸ Matthew B. Milles, *Qualitative Data Analysis*, Terj. Tjejep Rohendi Rohidi, *Data Kualitatif*, (Cet,1; Jakarta:UI Press, 1992) 16

yakni. Kegiatan analisis ketiga yang paling penting adalah menarik kesimpulan dari verifikasi. Dari permulaan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin alur sebab akibat, dan proporsi⁹.

Dengan demikian, maka bentuk analisis data ini adalah membuktikan kebenaran data, apakah data yang diperoleh benar *autentik* (asli) atau melakukan *klarifikasi* (penjelasan). Data yang telah dipilih dan disajikan membandingkan antara beberapa data yang didapatkan sehingga menghasilkan sebuah data yang valid.

Dalam kegiatan ini, penulis mengambil kesimpulan dengan mengacu pada hasil dari reduksi data. Data-data yang terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Penulis memilih yang mana sesuai dengan judul dan membuang yang tidak perlu.

Sebagai model penelitian yang mengedepankan proses, maka sejumlah mekanisme diatas akan dilalui secara berkesinambungan dengan mulai mengadopsi yang berarti mengumpul atau menulis semua data yang diperoleh dari lapangan yang telah disesuaikan fokus utama dan penelitian ini, mengedit atau memperbaiki, menambahkan atau membuang kata-kata informan yang tidak memiliki hubungan dengan fokus atau masalah penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

⁹ Ibid., 19

Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data sangat penting untuk memperoleh data yang dijamin keabsahannya. Dalam hal ini penulis mengadakan peninjauan kembali, apakah semua fakta dan analisa dari seluruh data yang diperoleh memang diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya. Dalam hal ini data yang diperoleh penulis memang benar dan terjadi di tempat diadakan penelitian itu yaitu di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu.

Adapun pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengamatan

Pengamatan ini dimaksud untuk menemukan ciri-ciri yang bisa memperlihatkan apakah data yang didapatkan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

2. Triangulasi

Triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membanding dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan metode kualitatif ini adalah pengamatan tentang penggunaan media berbasis *IT*.

Pengecekan keabsahan data juga dimaksudkan agar tidak terjadinya keraguan terhadap data yang diperoleh baik itu pada diri penulis sendiri maupun para pembaca sehingga dikemudian hari nantinya tidak ada yang dirugikan terutama penulis yang telah mencurahkan segenap tenaganya dalam penyusunan karya ilmiah ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambar Umum Tentang Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu

1. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu terletak di jalan M.H Thamrin No. 41 Kelurahan Besusu Timur Kecamatan Palu Timur. Pada tahun 1975 menjadi PGAN 4 tahun dan 6 tahun, sekaligus peresmian gedung Madrasah, kantor dan Aula oleh Menteri Agama RI, bapak Prof. Dr. H. A. Mukti Ali.

Pada Dekade tahun 1992 PGAN 6 tahun beralih fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Palu berdasarkan SK. Menteri Agama RI No. 64 tahun 1990, pada tahun 1998 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Palu beralih menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Palu berdasarkan SK. DIRJEN BINBAGAI DEPAG RI. No. E.IV/PP-00.6/KEP/17.A/98. Dan pada tanggal 26 November 2016 berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 680 tahun 2016.

Pemimpin yang pernah menjabat sejak awal berdirinya hingga menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu adalah :

1. Tahun 1963-1981: Zubir Zein Garupa, BA
2. Tahun 1981-1983: Drs. H. M. Dahlam Petalolo
3. Tahun 1983-1988: Drs. Ahdin B. Nggai
4. Tahun 1988-1989: Drs. H. Ahmad Yamani

5. Tahun 1989-1992: Dra. Hj. Siti Mahra B. (Tahun 1992 PGAN menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Palu)
6. Tahun 1992-1998: Drs. Abdullah Sada (Tahun 1998 menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Palu)
7. Tahun 1998-2001: Drs. H. Taufikurahman
8. Tahun 2001-2004: Drs. Syamsuddin Badarong
9. Tahun 2004-2011: Dra. Hj. Adawiyah Mentemas, M.Pd.I
10. Tahun 2011-2017: Taufik Abd. Rahim, S.Ag, M.Ag (Tanggal 26 November 2016 berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu)
11. Tahun 2017-2018: H. Muhammad Fadly, S.Ag, M.Ag
12. Tahun 2019-Sekarang: Drs. H. Muhammad Anas, M.Pd.I

Kedudukannya :

Madrasah Aliyah adalah sekolah menengah umum yang berciri khas Agama Islam yang diselenggarakan oleh kementerian Agama dibidang pendidikan yang secara operasional bertanggung jawab kepada kantor wilayah kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah, secara administratif bertanggung jawab kepada kantor Kementerian Agama Kota Palu.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu adalah salah satu Madrasah Aliyah Negeri yang berfungsi sebagai sekolah percontohan serta memiliki sarana dan prasarana lengkap sebagai Pusat Sumber Belajar Bersama (PSBB), juga merupakan tempat pemeberdayaan untuk menumbuhkembangkan kemandirian bagi Madrasah dan Masyarakat Sulawesi Tengah.

Upaya pembinaan dan penataan terus dikembangkan dengan melakukan pembaharuan pada substansi pendidikan, pembaharuan metodologi, pemhegembangan sarana/prasarana, perluasan fungsi Madrasah, dari pengembangan pendidikan sampai Pengembangan Sosial Ekonomi dan Imtaq (Iman & Taqwa).

Adapun Visi dan Misi yang ingin dicapai Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu adalah :

Visi:

“Menjadikan Madrasah kota dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kematangan spritual kemulian akhlak kecerdasan sains dan teknologi serta menumbuhkan budaya dan karakter yang berwawasan lingkungan”.

Misi:

1. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan inovatif dalam mengembangkan potensi intelektual dan keterampilan siswa.
2. Meningkatkan kesadaran dan semangat siswa, sehingga mampu menjadikan Iman dan Taqwa (Imtaq) sebagai landasan berpikir, bersikap, dan bertingkah laku dalam kehidupan sehari-sehari.
3. Menciotakan calon pemimpin masa depan yang berwawasan Islami, menguasai IPTEK sehingga memiliki daya saing Nasional dan Internasional.
4. Melaksanakan proses pembelajaran melalui program Islamic Boarding School guna melahirkan generasi yang Abid, Alim, Hanif menumbuhkembangkan

budaya dan karakter warga madrasah yang mencintai, memelihara, dan melestarikan lingkungan hidup.

2. Keadaan Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu

Peserta didik merupakan salah satu dari komponen pendidikan yang tidak bisa ditinggalkan, karena tanpa adanya peserta didik tidak akan mungkin proses pembelajaran dapat berjalan. Peserta didik merupakan komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar, peserta didik sebagai pihak meraih cita-cita memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Untuk itu upaya yang dilakukan seorang guru dalam mengelola pembelajaran secara baik akan dapat berdampak pada tercapainya kemampuan dan potensi peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, bahwa jumlah peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu pada tahun pelajaran 2019/2020 berjumlah 959 orang, yang terbagi dalam tiga puluh empat rombongan belajar, yaitu kelas X terdiri dari dua belas rombongan belajar yang berjumlah 339 orang, kelas XI terdiri dari dua belas rombongan belajar yang berjumlah 359 orang, kelas XII terdiri dari sepuluh rombongan belajar yang berjumlah 270 orang.

Adapun hasil wawancara penulis dengan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu diketahui sebagai berikut:

Keadaan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu sekarang ini baik.

Untuk lebih jelasnya mengenai distribusi peserta didik setiap kelas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1
Keadaan Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu
Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Kelas/Rombongan Belajar	Jumlah Peserta Didik		Jumlah Keseluruhan
		L	P	
1	X MIA 1	9	18	27
2	X MIA 2	9	18	27
3	X MIA 3	9	18	27
4	X MIA 4	15	16	31
5	X MIA 5	11	16	27
6	X MIA 6	6	20	26
7	X MIA 7	7	24	31
8	X IIS 1	18	13	31
9	X IIS 2	18	11	29
10	X IIK 1	17	11	28
11	X IIK 2	13	14	27
12	X IIK 3	9	19	28
13	XI MIA 1	3	29	32
14	XI MIA 2	10	21	31
15	XI MIA 3	12	19	31
16	XI MIA 4	11	19	30
17	XI MIA 5	11	19	30
18	XI MIA 6	14	17	31
19	XI MIA 7	9	23	32
20	XI IIS 1	19	10	29
21	XI IIS 2	17	9	26
22	XI IIK 1	18	8	26
23	XI IIK 2	17	13	30
24	XI IIK 3	19	12	31
25	XII MIA 1	10	14	24
26	XII MIA 2	13	17	30
27	XII MIA 3	13	16	29
28	XII MIA 4	13	15	28
29	XII MIA 5	12	17	29
30	XII MIA 6	9	18	27
31	XII IIS 1	10	14	24
32	XII IIS 2	12	12	24

33	XII IIK 1	16	11	27
34	XII IIK 2	18	10	28
	JUMLAH	427	541	968

Sumber Data: Kantor Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu, Tahun 2019

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui jumlah keseluruhan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu berjumlah 968 yang terdiri dari laki-laki yang berjumlah 427 orang dan perempuan berjumlah 541 orang.¹

3. Keadaan guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu

Proses pembelajaran ataupun kegiatan belajar mengajar tidak bisa lepas dari keberadaan guru. Tanpa ada guru pembelajaran akan sulit dilakukan, apalagi dalam rangka pelaksanaan pendidikan formal, guru menjadi pihak yang sangat penting karena peserta didik akan kesulitan belajar ataupun menerima materi tanpa bimbingan dari guru. Dalam pembelajaran guru diharapkan mampu dalam mengelola pembelajaran sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan baik untuk itulah guru harus memiliki berbagai kompetensi sehingga dapat mengelola pembelajaran dengan baik serta dapat bermakna bagi peserta didik. Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru yakni kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Guru yang memiliki kompetensi tersebut diharapkan menjadi guru yang bekerjasama secara profesional serta penuh tanggung jawab, baik tanggung jawabnya kepada terhadap negara maupun terlebih kepada Allah SWT. Sedangkan keberadaan pegawai dapat memperlancar proses administrasi di sekolah sesuai dengan pekerjaan yang diberikan kepadanya.

¹ Muhlis, S.Pd, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, "Wawancara" Ruang Wakil Kepala Madrasah. Tanggal 01 November 2019

Berdasarkan hasil wawancara bersama Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum tentang jumlah guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu berikut ini:

Jumlah guru dan pegawai di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu pada tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 86 orang. Yang terdiri dari 57 guru PNS termasuk kepala Madrasah dan pegawai tata usaha. Adapun guru honorer berjumlah 29 orang.²

Tabel II
Keadaan Guru dan Pegawai di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu
Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Drs. H. Muhammad Anas, M.Pd.I	Kepala Madrasah	S2 Pendidikan
2	Dra. Hj Atipa Nur, M.Pd	Wakamad Kurikulum	S2 Pendidikan
3	Muhlis, S.Pd	Wakamad Kesiswaan	S1 Pendidikan
4	Drs. H. Laode Umara, M.Pd	Wakamad Sarpras	S2 Pendidikan
5	Drs. Irham	Wakamad Humas	S1 Pendidikan
6	Muh. Chairic, S.Ag, M.Pd.I	Kepala Tata Usaha	S2 Pendidikan
7	Dr. Harifuddin Thahir, SE.MP.	Ketua Komite	S3 Pertanian
8	Taufiq, S.Ag, M.Ag	Guru	S2 Pendidikan
9	Hj. Rahma. M. Naser, S.Ag	Guru	S1 Pendidikan
10	Ajemi J. Talamo, S.Ag, M.Pd	Guru	S2 Pendidikan
11	Hj. Mukhlisah Bakri, S.S	Guru	S1 Pendidikan
12	Hartati, S.Ag	Guru	S1 Pendidikan
13	Hj. Humaerah, S.Ag, M.Ag	Guru	S2 Pendidikan
14	Minami, S.Ag	Guru	S1 Pendidikan
15	Dra. Pitriani Dotinggulo	Guru	S1 Pendidikan
16	Judriawati, S.Ag	Guru	S1 Pendidikan
17	Mursidin, S.Pd.I	Guru	S1 Pendidikan
18	Ana ahdiana Hamzah. B, S.Pd.I	Guru	S1 Pendidikan
19	H. Alamsyah Halim, Lc, M.Pd.I	Guru	S2 Pendidikan
20	Drs. Suparjan	Guru	S1 Pendidikan
21	Nuke koerini, SH	Guru	S1 Hukum
22	Drs. Abd. Malik	Guru	S1 Pendidikan
23	Dra. Rosna	Guru	S1 Pendidikan
24	Drs. H. Abdullah Saddudin	Guru	S1 Pendidikan
25	Dra. Hayati Y. Ambo Masse, M.Pd.I	Guru	S2 Pendidikan
26	Alfiah, S.S	Guru	S1 Pendidikan
27	Dra. Hj. Rosnaini Rauf, M.Pd.I	Guru	S1 Pendidikan
28	Dra. Hj Fitriah	Guru	S1 Pendidikan
29	Drs. Sumantri	Guru	S1 Pendidikan
30	Nihayati Rugaiyah, S.Pd, M.Pd	Guru	S2 Pendidikan
31	Drs. Marzuki	Guru	S1 Pendidikan
32	Dra. Hj. Sumiati	Guru	S1 Pendidikan
33	Nikmat, S.Pd, M.Pd	Guru	S2 Pendidikan
34	Dra. Hj. Nurasia	Guru	S1 Pendidikan
35	Ummi Kalsum, S.Pd	Guru	S1 Pendidikan

²Dra. Hj. Atipa Nur, M.Pd, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, "Wawancara" Ruang Wakamad Kurikulum, Palu, Tanggal 03 2019

36	Dra. Hj. Atipa Nur, M.Pd.I	Guru	S2 Pendidikan
37	Drs. H. Laode Umara, M.Pd	Guru	S2 Pendidikan
38	Muhlis, S.Pd	Guru	D2 Pendidikan
39	Yulianty Prawira Basri, S.Pd	Guru	S1 Pendidikan
40	Rifail, S.Pd	Guru	S1 Pendidikan
41	Herminingsih, S.S	Guru	S1 Pendidikan
42	Dra. Hj. Kaokabah, M.Pd.I	Guru	S2 Pendidikan
43	H. Amran Bani, SE	Guru	S1 Ekonomi
44	Drs. Irham	Guru	S1 Pendidikan
45	Nirmawati, SE	Guru	S1 Ekonomi
46	Ramlah, S.Pd	Guru	S1 Pendidikan
47	Dewi Justitia, S.Pd	Guru	S1 Pendidikan
48	Mohammad Nawir, S.Ud, MA	Guru	S2 Pendidikan
49	Ukhriyah Zam Anwar, S.Pd	Guru	S1 Pendidikan
50	Mohamad, SP	Guru	S1 Pendidikan
51	Citra Ramadhani, S.Pd	Guru	S1 Pendidikan
52	Mohammad, SP	Guru	S1 Pendidikan
53	Rahmatiah S.Pt	Guru	S1 Peternakan
54	Betty Mustikaningrum, S.Pd	Guru	S1 Pendidikan
55	Nurida, S.Pd, M.Pd	Guru	S2 Pendidikan
56	Hj. Eniwati, S.Pd	Guru	S1 Pendidikan
57	Fuad Mahmud Dg. Maduppa, S.Pd.I	Guru	S1 Pendidikan
58	Siska, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
59	Anniza, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
60	Ferial, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
61	Fusthaathul Riskoh	Guru Honor	S1 Pendidikan
62	Realiestawati, S.Mat	Guru Honor	S1 Pendidikan
63	Verawati, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
64	Maulana Mahdi, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
65	Fatma, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
66	Ariati, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
67	Aminuddin, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
68	Muhammad Rendy Saputra, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
69	Firdaus, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
70	Zulfadli, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
71	Andri Gunawan, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
72	Ida Shofiyah, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
73	Rahmi, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
74	Moh. Ikbal, S.P	Guru Honor	S1 Pertanian
75	Moh. Fadli, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
76	Rosalina, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
77	Yuliana, S.Si	Guru Honor	S1 Pendidikan
78	Hartati, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
79	Andi Anisa, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
80	Abdul Qadar	Guru Honor	D3 Pendidikan
81	Eni	Guru Honor	D3 Pendidikan
82	Sukardi	Guru Honor	D3 Pendidikan
83	Andi Mega	Guru Honor	D3 Bimbingan Konseling
84	Moh Rifaldi, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
85	Dewi Sertanti	Guru Honor	D3 Pendidikan
86	Muh Sale Putra	Guru Honor	D3 Pendidikan

Sumber data: Kantor Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu, Tahun 2019.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui jumlah guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu berjumlah 86 orang dan jika dibandingkan dengan peserta didik yang ada maka jumlah guru sudah sangat mencukupi.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu

Kondisi sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu menurut hasil pengamatan sangat cukup memadai. Hal ini dapat terlihat dari beberapa fasilitas yang telah tersedia seperti ruangan keterampilan, masjid, perpustakaan, ruang belajar yang akan menunjang pembelajaran. Di dalam pembelajaran guru sangat membutuhkan sarana pembelajaran dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar agar pembelajaran bisa berjalan efektif dan efisien. Untuk itu Sarana dan prasarana harus terus dikembangkan karena semakin lengkap sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut maka akan semakin memudahkan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidikan.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara wakil kepala Madrasah bidang sarana dan prasarana berikut ini:

Keadaan sarana dan prasarana di sekolah ini sudah memadai hanya saja karena adanya musibah gempa pada tanggal 28 September 2018 beberapa sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini mengalami kerusakan yang parah diantaranya masjid, kantin, ruangan Wakil Kepala Sekolah, dan pagar sekolah.³

Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu, maka peneliti akan menyajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

³Drs. H. Laode Umara, M.Pd, Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana dan Prasarana “Wawancara” di ruangan Wakamad Sarana dan Prasarana, Tanggal 10 Oktober 2019.

Tabel III
Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri
(MAN) 2 Kota Palu
Tahun Pelajaran 2019/2020

NO	Nama Sarana Prasarana	Jumlah	Ket
1	Ruang Teori/Belajar	34	
2	Ruang Kepala Madrasah	1	
3	Ruang Wkl.Kep. Madrasah	1	
4	Ruang Guru	1	
5	Ruang Tata Usaha	1	
6	Ruang Perpustakaan	1	
7	Ruang Keterampilan	1	
8	Laboratorium Biologi dan Kimia	1	
9	Laboratorium Fisika	1	
10	Laboratorium Bahasa	1	
11	Laboratorium Komputer	1	
12	Ruang Multimedia	1	
13	Ruang Olahraga	1	
14	Ruang Keterampilan	1	
15	Ruang Bimbingan Konseling	1	
16	Ruang Badan Eksekutif Siswa (BES)	1	
17	Ruang Dakwah	1	
18	Ruang Koperasi	1	
19	Perpustakaan	1	
20	Masjid	1	
21	Asrama Putra	1	
22	Asrama Puteri	1	
23	KM/WC Kepala Madrasah	1	
23	KM/WC Pegawai	1	
25	KM/WC Guru	1	
26	KM/WC Siswa	1	
27	Kantin Madrasah	3	
28	Gudang	1	
29	Pos Jaga	1	

Sumber Data: Kantor Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu, Tahun 2019.

Hasil Wawancara dan tabel diatas menunjukkan, bahwa sarana dan prasana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu sudah sangat memadai hanya saja karena adanya gempa pada tanggal 28 september 2018 sehingga mengakibatkan beberapa kerusakan terhadap sarana dan prasana yang ada disekolah tersebut. Untuk itu sekarang ini pihak sekolah sedang melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak agar aktifitas yang dilakukan disekolah berjalan dengan baik.

B. Penggunaan Media Berbasis IT (Information Tecnology) Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu

Setelah penulis menguraikan secara umum gambaran Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu, maka pada sub ini penulis menguraikan tentang penggunaan media berbasis *IT* dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab di sekolah tersebut. Dalam hal ini, penulis hanya memfokuskan penelitian dikelas X MIA 2. Karena kelas ini adalah salah satu kelas *Boarding School* yang ada di MAN 2 Palu

Media berbasis *IT* adalah salah satu media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu. Penggunaan media ini merupakan salah satu pusat perhatian peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Penggunaan media ini memiliki karakteristik dalam proses pembelajaran agar dapat menarik perhatian peserta didik dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab itu sendiri. Hal ini dapat dilihat melalui hasil wawancara penulis dengan informan berikut ini :

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu, penerapan media berbasis *IT* dalam pembelajaran bahasa Arab sangat membantu peserta didik dalam meningkatkan pembelajaran, karena kami menyadari bahwa tujuan dari penggunaan media berbasis *IT* adalah untuk menarik perhatian peserta didik dan memudahkan selama proses pembelajaran berlangsung.⁴

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis *IT* sangatlah penting karena sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga dapat memudahkan peserta didik dan juga untuk meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab.

Salah satu perangkat lunak yang digunakan Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu adalah perangkat lunak (*software*) yang merupakan bagian dari media pembelajaran *microsoft power point*. Dalam hal ini, pengembangan materi pembelajaran khususnya membaca dan mendengarkan dapat dilakukan dengan mudah melalui program tersebut. Fasilitas program yang bisa menampilkan teks dan memindahkannya dengan mudah melalui tampilan gambar-gambar akan memberi suasana tersendiri yang menyenangkan bagi peserta didik dan mampu memahami dengan cepat bacaan yang ditayangkan. Program tersebut juga memudahkan pendidik dalam pembuatan materi pembelajaran keterampilan membaca. Program ini juga memberi fasilitas suara dan video sehingga memudahkan pendidik dalam mengembangkan pembelajaran keterampilan mendengarkan. Namun disatu sisi program ini memiliki keterbatasan. Program ini

⁴Hj. Muklisa Bakrie,SS, Guru Bahasa Arab, "wawancara" Ruang Guru, Pada tanggal 12 Oktober 2019

tidak mempunyai fasilitas yang memungkinkan pembelajaran memberikan umpan balik berupa tulisan dan suara. Walaupun demikian, hal tersebut bisa diatasi dengan pembelajaran gabungan sesudah menjalankan program komputer, peserta didik diberi tugas untuk berinteraksi dengan peserta didik yang lain. Sedangkan untuk keterampilan menulis, peserta didik dihubungkan dengan program yang mempunyai fasilitas menulis seperti Microsoft word.

Proses pembelajaran yang terjadi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu meliputi pendidik dan peserta didik, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Berikut hasil wawancara dengan salah satu informan di Madrasah Aliyah Negeri Palu:

Dalam kegiatan pembelajaran saat ini telah banyak menggunakan media berbasis *IT*. Misalnya lab komputer, pendidik memanfaatkan komputer dengan adanya internet, wifi, dan media lainnya. Agar peserta didik dapat mengakses atau mencari kosa kata melalui komputer dan juga melalui google terjemah.⁵

Dalam kegiatan pembelajaran pendidik memiliki keterampilan antara lain:

1. Keterampilan Menyimak (مهارت الاستماع)

Merupakan suatu proses penyampaian pesan dari sumber kepada penerima melalui media bahasa. Keterampilan ini adalah buah dari keterampilan menyimak yang terus-menerus, diulang-ulang dan ditirukan. Awalnya adalah proses mendengar, mengulang dan menirukan orang lain berbicara, sebagaimana yang ia simak, dan akhirnya adalah keterampilan berbicara. Karena itulah anak yang lahir dan tumbuh di tengah-tengah pengguna bahasa Arab akan fasih berbicara bahasa Arab. Keterampilan menyimak sebagai salah satu keterampilan berbahasa

⁵ Hj. Muklisa Bakrie, SS, Guru Bahasa Arab, "wawancara" Ruang Guru, Pada tanggal 12 Oktober 2019

sebenarnya tidak bisa dilepaskan dari dua keterampilan pokok yaitu mendengar ucapan secara fisik dan memahami ide dan gagasan yang terkandung dalam ucapan tersebut.

2. Keterampilan Berbicara (مهارة الكلام)

Merupakan suatu proses penyampaian pesan dari sumber kepada penerima melalui media bahasa. Keterampilan ini adalah buah dari keterampilan menyimak yang terus-menerus, diulang-ulang dan ditirukan. Awalnya adalah proses mendengar, mengulang dan menirukan orang lain berbicara, sebagaimana yang ia simak, dan akhirnya adalah keterampilan berbicara. Karena itulah anak yang lahir dan tumbuh di tengah-tengah pengguna bahasa Arab akan fasih berbicara bahasa Arab.

3. Keterampilan Membaca (مهارة القراءة)

Keterampilan membaca ini berwujud kegiatan memperoleh makna dari berbagai gabungan huruf. Kegiatan ini dimulai dari mengenal lambang bunyi [huruf], kata, ungkapan, frasa, kalimat, dan wacana, serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya. Secara bertahap proses memperoleh keterampilan membaca membutuhkan ilmu-ilmu alat bahasa seperti *ashwat*, *nahwu*, *sharf* dan lain-lain.

4. Keterampilan Menulis (مهارة الكتاب)

Merupakan kegiatan menuangkan pikiran, ide, gagasan melalui rangkaian huruf yang menjadi kata yang kemudian disusun menjadi sebuah kalimat yang utuh. Menulis adalah melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut. Keterampilan ini dimulai dari menulis huruf, kata, ungkapan, frasa, kalimat, dan karangan. Sebagaimana keterampilan membaca,

secara bertahap proses memperoleh ketrampilan menulis juga membutuhkan ilmu-ilmu alat bahasa seperti *khat, imla, nahwu, sharf* dan lain-lain.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengajarkan keterampilan-keterampilan berbahasa itu yaitu Pertama: setiap keterampilan berbahasa terdiri dua komponen pokok, Kedua; setiap keterampilan berbahasa mempunyai beberapa tingkatan atau tahapan yang harus diperhatikan. Tahapan dalam setiap keterampilan berbahasa itu merupakan syarat atau dasar untuk menguasai keterampilan di atasnya. Ketiga: teknik setiap keterampilan berbahasa harus memperhatikan tahapan-tahapannya. Keempat: keterampilan membutuhkan latihan praktis kontinuitas dan lingkungan kebahasaan yang kondusif.

C. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Media Berbasis IT di Madrasah

Aliyah Negeri 2 Palu

1. Kelebihan

Kelebihan dalam penggunaan media berbasis *IT* dalam pembelajaran yaitu mengatasi masalah-masalah pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan keterampilan berbahasa yang mencakup menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dapat dilakukan proses pembelajaran media berbasis *IT*. Memudahkan pendidik memberi tugas, memudahkan peserta didik dalam mengakses ilmu, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Pendidik dalam pemilihan media yang digunakan harus mempertimbangkan beberapa hal, di antaranya faktor tujuan pembelajaran, karakteristik materi pelajaran, faktor peserta didik, faktor alokasi waktu, dan fasilitas menunjang. Selain itu, harus mempertimbangkan pengembangan kemampuan peserta didik yang lebih kreatif, inovatif, dan dikondisikan pada pembelajaran yang bersifat problematis. Pembelajaran yang memungkinkan peserta didik belajar secara mandiri dan belajar secara kelompok. Serta dalam penggunaan media yang menjadi pendukung dalam pencapaian tujuan pembelajaran yaitu

adanya sarana penunjang dari ketercapainya yaitu LCD Proyektor, Komputer atau Leptop, Lab Bahasa, Internet, Wifi dan lain sebagainya. Berikut alasan guru bahasa Arab tentang penerapan bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 palu:

- a. Peserta didik jadi lebih mudah dalam belajar, karena pelajar lebih suka praktek dibandingkan teori
- b. Pendidik lebih mudah mengajar dan mudah menyampaikan materi dengan membuat presentasi-presentasi
- c. Bagi peserta didik maupun pendidik, pemberian dan penerimaan materi atau tugas tidak harus tatap muka, jadi jika pendidik berhalangan hadir tetap dapat memberi tugas atau materi melalui e-mail
- d. Gambar-gambar dapat lebih mudah digunakan dalam proses pembelajaran dan memperbaiki daya ingat para peserta didik
- e. Para pendidik dapat membuat kelas interaktif dan membuat proses belajar mengajar lebih menyenangkan, yang dapat memperbaiki tingkat kehadiran dan konsentrasi dari para peserta didik
- f. Pendidik dapat dengan mudah menjelaskan instruksi-instruksi yang rumit dan memastikan pemahaman dari peserta didik.

2. Kekurangan

Dalam suatu lembaga pendidikan, proses pembelajaran akan tercapai dengan baik, apabila proses pembelajaran dengan menggunakan media dengan baik. Maka akan tercapai tujuan pendidikan. Tetapi jika proses pembelajaran tidak dilaksanakan dengan baik maka akan dapat hasil yang tidak baik pula. Hal ini akan menjadi penghambat dalam proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri

2 Palu. Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan seorang informan bahwa kekurangan dari media berbasis IT diantaranya:

- a. Sebagian peserta didik kurang memahami penggunaan media berbasis IT
- b. Media berbasis IT dipandang kurang efektif saat penggunaannya tidak jelas.
- c. Alokasi waktu yang terbatas tingkat pemahaman peserta didik menerima berbeda-beda. Sehingga pendidik harus mengulang-ulang materi pelajaran, guna memberikan pemahaman kepada peserta didik yang lambat menerima materi. Ini mengakibatkan sifat jenuh pada peserta didik yang kecerdasannya relatif tinggi akan pengulangan materi pelajaran yang terus-menerus. Kemudian akan terjadi ketinggalan materi, mengingat program yang telah disusun men galami perubahan dalam praktek pengajarannya. Apalagi jam pelajaran yang disediakan sangat minim 3 x 45 menit dalam seminggu.

Media pembelajaran pada madrasah Aliyah Negeri 2 Palu khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Apabila proses pembelajaran tidak menggunakan media yang tepat maka akan sulit mendapatkan tujuan pembelajaran yang di capai. Seluruh pendidik mengusahakan kesempurnaan dalam proses pembelajaran. Namun masih saja di lapangan penggunaan media ini banyak menemukan kekurangan – kekurangan dalam pembelajaran. Berdasarkan pengamatan di lapangan,

kekurangan penggunaan media yang tepat dalam mengajar banyak di pengaruhi oleh beberapa faktor yang ada di sekolah tersebut.

Tampilan penggunaan google terjemah dalam komputer tidak mempunyai harokat, sehingga peserta didik sulit untuk membaca dan memahami apa yang ingin di terjemahkan, kurangnya pengetahuan peserta didik, dalam menyusun mufradat menjadi kalimat bahasa Arab yang baik dan benar.⁶

Hal ini harus menjadi perhatian khusus bagi pendidik dalam memberikan pengetahuan lebih kepada peserta didik mengenai harokat tersebut. Sehingga pada pertemuan pembelajaran selanjutnya, peserta didik sudah lebih memahami dan mengetahui penempatan – penempatan harokat yang ada dalam materi yang akan disampaikan.

Kenyataan ini menunjukkan betapa urgensinya media *IT* dalam proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu. Namun betapapun baiknya suatu media pembelajaran bila tidak diiringi kemampuan pendidik dalam menggunakan media maka media tinggalah media. Ini berarti faktor ikut menentukan dalam keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar. Sepertinya kedua hal ini saling terkait. Penggunaan media yang baik tetap tidak akan mencapai tujuan bila pendidik tidak lihai menggunakannya. Begitu juga sebaliknya, bila media yang digunakan kurang baik dan konvensional akan berhasil dengan sukses, bila digunakan oleh pendidik yang berkepribadian maka peserta didik mampu untuk mengamalkan apa yang disampaikan.

⁶ Hj. Muklisa Bakrie, SS, Guru Bahasa Arab, “wawancara” Ruang Guru, Pada tanggal 12 Oktober 2019

Pedapat peserta didik dalam penggunaan media berbasis *IT* dalam pembelajaran bahasa Arab:

Penggunaan media berbasis *IT* dalam pembelajaran bahasa Arab berbeda dengan pembelajaran lainnya, pada umumnya kami belajar bahasa Arab didalam kelas saja, tetapi dengan adanya media berbasis *IT* ini kami lebih semangat belajar karena dengan suasana yang berbeda dan tentunya lebih menarik. Kelebihannya adalah fasilitas media berbasis *IT* disekolah kami sudah lebih memadai karena fasilitasnya lebih banyak, komputer yang tersedia lebih dari cukup. Kekurangannya adalah untuk saya dan teman-teman saya masih ada yang kurang memahami tentang penggunaan media berbasis *IT* seperti komputer sehingga jarang digunakan. Selain komputer di sekolah kami juga ada yang namanya desain grafis, didalam jurusan desain grafis ini diajarkan bagaimana caranya membuat spanduk agar siswa alumni Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu mempunyai skill tertentu dalam mendesain grafis.⁷

Dan peserta didik lainnya juga menambahkan dalam wawancara sebagai berikut:

Kami bisa mempelajari bahasa Arab lebih dalam yang mana kami tidak ketahui sebelumnya menjadi tahu hal tersebut. Sedangkan kekurangannya, pembelajaran bahasa Arab tidak diajarkan secara langsung. Dan tidak menuntut kemungkinan kami selaku peserta didik merasa terbantu dengan adanya media *IT* bilang disandingkan dengan pembelajaran bahasa Arab, akan tetapi lebih memudahkan bagi kami jika pembelajarannya melalui cara manual.⁸

⁷ Anjas Restu, Peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu, wawancara, Ruang Lab Komputer pada tanggal 15 Oktober 2019

⁸ Nabilah, Peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu, wawancara, Ruang Lab Komputer pada tanggal 15 Oktober 2019

Dari hasil wawancara tersebut, penulis menyimpulkan bahwa penggunaan media berbasis *IT* sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Akan tetapi media berbasis *IT* juga memiliki kelebihan dan kekurangan juga.

A. Kesimpulan

Dari uraian diatas dalam pembahasan ini, maka penulis dapat mengemukakan hal-hal pokok tentang “Urgensi media berbasis *IT* dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu”, dalam bentuk kesimpulan sebagai berikut :

1. Media berbasis *IT* dalam pembelajaran pada madrasah Aliyah Negeri 2 Palu khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab merupakan hal yang sangat penting. Media berbasis *IT* adalah salah satu media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu. Penggunaan media ini merupakan salah satu pusat perhatian peserta didik selama pembelajaran berlangsung.
2. Memudahkan aktivitas mentransfer ilmu (pelajaran bahasa Arab) serta memudahkan dalam memotivasi keaktifan belajar peserta didik. Memilih media yang tepat dan sesuai dengan kondisi peserta didik. Mengembangkan minat belajar peserta didik secara cepat dan tepat sehingga tercapai tujuan pembelajaran.
3. Bagi peserta didik maupun pendidik, pemberian dan penerimaan materi atau tugas tidak harus tatap muka, jadi jika pendidik berhalangan hadir tetap dapat memberi tugas atau materi melalui e-mail. Gambar-gambar dapat lebih mudah digunakan dalam proses pembelajaran dan memperbaiki daya ingat para peserta didik. Para pendidik dapat membuat kelas interaktif dan membuat proses belajar mengajar lebih menyenangkan, yang dapat memperbaiki tingkat kehadiran dan konsentrasi dari para peserta didik. Pendidik dapat dengan mudah menjelaskan instruksi-instruksi yang rumit dan memastikan pemahaman dari peserta didik. Peserta didik jadi lebih mudah dalam belajar, karena pelajar lebih suka praktek dibandingkan teori.

B. Implikasi Penelitian

Dari kesimpulan yang telah diuraikan di atas penulis memberikan sumbangan pemikiran yang berupa saran-saran bagi semua pihak terhadap urgensi media berbasis IT dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu, saran-saran tersebut antara lain:

1. Agar kiranya Media berbasis IT dapat diterapkan dan dikembangkan dengan baik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu, sehingga proses pembelajaran dapat lebih mudah diterima oleh peserta didik dengan cepat dan tepat.
2. Kepada pihak lembaga agar kiranya dapat menambah referensi bahasa Arab, sehingga dapat mempermudah peserta didik belajar membaca tulisan maupun ilmu yang berasal dari bahasa Arab.
3. Suatu model pembelajaran yang bertujuan agar siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran sangatlah baik. Namun yang terpenting adalah guru sebagai pendidik harus dapat menggunakan berbagai teknik, strategi dan model pembelajaran interaktif yang sesuai dengan minat siswa. Selain itu guru juga harus pandai menggunakan model interaktif yang cocok dengan materi yang akan diajarkan, tujuan dari pembelajaran dan memahami karakter siswa agar mudah untuk mengarahkan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Al Naqoh, Mahmud Kamil. *Asaasiyat Ta'lim al Arabiyah li ghoiri al Arab, Khurtum : Ma'had al Khurtum al Duali li al Lughah al Arabiyah.* , 1978.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek*, Ed Jakarta : Rineka Cipta, 1993.
- Arsyad, Azhar. *media pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 1997.
- Asmani Jamal Ma'mur. *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan* . Jogjakarta: Diva Press 2011.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial, Format-Format Kuantitatif dan (SADIRMAN, 2002) Kualitatif* , Surabaya; Airlangga University Press,2001.
- Chaer, Abdul. *Linguistik Umum*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Danim, Sudarmin,*Media Komunikasi Indonesia* Jakarta: BumiAkasara, 1995.
- Departemen Agama *RI AL-Qur'an dan Terjemahnya* Bandung:PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009.
- Effendy, Fuad Ahmad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang : Al Misykat 2009.
- Falahudin, Iwan. "Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran." Jurnal Lingkar Widyaiswara Edisi 1 No. 4 (Oktober- Desember 2014). http://juliwi.com/publised/E0104/Paper0104_104-117. (diakses 10 Oktober 2019).
- Haryono, Amirul Hadi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- <https://sekolahbahasaarab.wordpress.com/2010/01/08/hello-world/>.
- Iswanto, Rahmat. *Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pemanfaatan Teknologi* vol.1no.2(2017)h.150.<http://journal.staincurup.ac.id/index.php/arabiyatuna>. (diakses 30 oktober 2019).
- Latuheru, John D. *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. Jakarta : Depdikbud. 1988.
- M.Yusup Pawit. *Pedoman Praktis Mencari Informasi*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya.

- Milles, B Metthew. *Qualititative Data Analisy*, Terj. Tjejep Rohendi Rohidi, *Data Qualititatif*, Jakarta:UI Press, 1992.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. RemajaRosdakarya, 2001.
- Nugroho, Aji Muhammad. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam di Madrasah*". Vol 6 no. 1 (Juni 2014).<https://mudarrisa.iainsalatiga.ac.id/index.php/mudadarisa/articele/viewFile/758/567>. (diakses 25 Oktober 2019).
- Republik Indonesia,"Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 tentang "*Standar Kompetensi Kelulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*," Jakarta, 2018.
- Rizal, Yanuar. *Program Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kelas X Bandar Lampung*" Tesis Bandar Lampung UIN Lampung 2017.
- Sadiman S Arief , dkk. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Saifulloh.Moh dkk."*Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah*". *Jurnal Sosial Humaniora*, vol. 5 no. 2 (November 2012). 206. <http://iptek.its.ac.id/index.php/jsh/article/view/619> (diakses 5 November 2019).
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*,Jakarta Kencana Prenada Media Group 2016.
- Sudarjat,Akhmad.2008.*MediaPembelajaran*.:<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/1> (diakses pada tanggal 25 mei 2019).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung:Penerbit Alfabeta,2013
- Surahmad, Winarno. *Pendekatan Dalam Proses Mengajar*, Bandung : PT. RemajaRosdakarya. 1999.
- Suryana, Dayat. *Mengenal Teknologi* Jakarta : Grafindo Persada, 2012.
- Uno, Hamzah B. *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara,2012.
- W, Andiek, N, Nurdyasnyah. *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo 2015.
- Waris. *Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Information And Communication Technology pada mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto*. IAIN Purwokerto 2015.
- Warsita, B. *Perkembangan Definisi dan Kawasan Teknologi Pembelajaran Serta Perannya*, 2013.

Wijaya, Shoim Aat. *Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah An-Nawawi Putra Jejeran Pleret Bantul*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Yaumi. M. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. PT Pranadamedia Group 2018.

Zamroni, *Meningkatkan Mutu Sekolah*, Jakarta : PSAP Muhammadiyah, 2007.

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR : 59 TAHUN 2019

TENTANG
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (SI) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan point a dan b perlu ditetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 44/In.13/KP.07.6/01/2018.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
- Pertama : Menunjuk Saudara (i)
1. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag, M.Pd.I
2. Titin Fatimah, S.Pd.I, M.Pd.I
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
- Nama : Nur Abida
- Nomor Induk : 15.1.02.0035
- Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
- Judul Skripsi : " URGENSI TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN MUTU BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK DI MAN 2 PALU "
- : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019;
- Keempat : Salinan keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

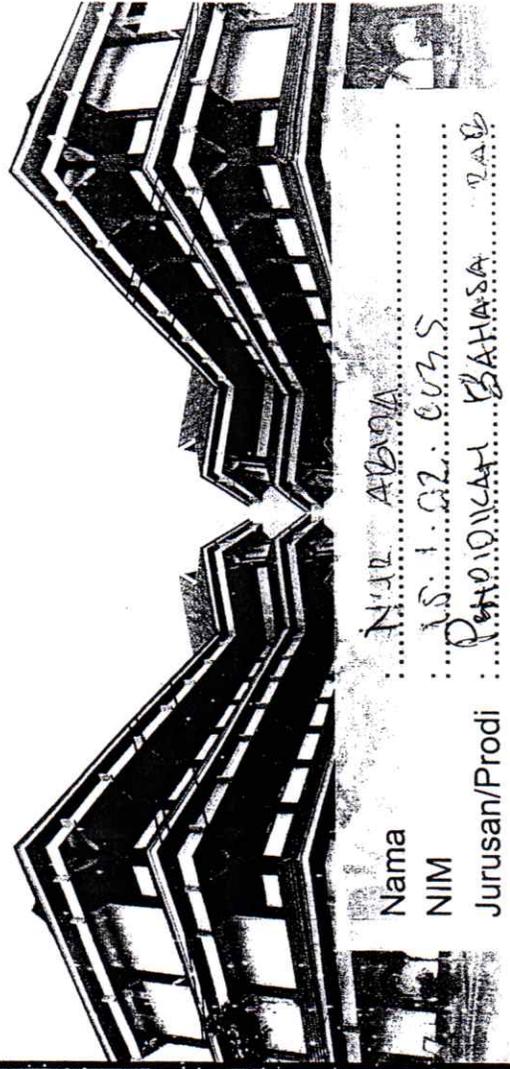


Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu
2. Bendahara Pengeluaran IAIN Palu



BUKU KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI



Nama

NIM

Jurusan/Prodi

NUR ABAYA

15.1.02.0035

PRODIKAH BAHASA ISLAMI



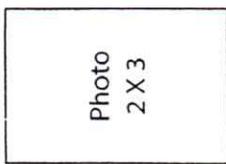
BUKU KONSULTASI

Pembimbingan Skripsi

Nama : NIUR ABIDA
NIM : IS.1.02.0025
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
Judul Skripsi : UPGRADE TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN MUTU BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK DINAMIA 2 KOTA PALU

FAKULTAS TARBİYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : NUR ABIDA
NIM: 15.1.02.0035
JURUSAN : PBA
PEMBIMBING : I. Muhammad Nur Anwar, S.Ag, M.Pd.I
II. Tibin Fatimah, S.Pd.I, Mpd.I
ALAMAT : Jalan Kelapa 2
NO. HP : 0853 98707056

JUDUL SKRIPSI

URGENSI MEDIA BERBASIS IT Dalam
Meningkatkan mutu pembelajaran
Bahasa Arab di Madrasah Aliyah
Negeri 2 Palu

5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen pengujian munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen pengujian.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim pengujian dan di tambah 4 orang pengujian.
8. Ketua tim pengujian mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim pengujian menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim pengujian, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : TUR ABIDA
 NIM: 15.1.02.0035
 Jurusan.Prodi. : Pendidikan Bahasa Arab
 Judul Skripsi : Strategi Media Berbasis IT
 dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu
 Pembimbing I : Muhammad Nur Asmawi, S.Ag, M.Pd.
 Pembimbing II : Titin Fatimah, S.Pd.1, M.Pd.1

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.			Tambah referensi yang penting Bahasa Arab.	
2.			Melakukan monev yang bermutu.	
3.			Tambah referensi.	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.			Perbaiki format penulisan	
2.			Siapa yang akan diteliti Konsultasi jurnal buku	
3.			Siapa yang akan diteliti	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Yth. Ketua Jurusan
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : **Muhammad Nur Asmawi**
 NIP : **197201042003121001**
 Pangkat/Golongan : **Pengata Tk. I/III**
 Jabatan Akademik : **Rektor**
 Sebagai : **Pembimbing I**

2. Nama : **Titin Fatimah, S.Pd., M.Pd.**
 NIP : **198101022007102007**
 Pangkat/Golongan : **Pengata / III C**
 Jabatan Akademik : **Rektor**
 Sebagai : **Pembimbing II**

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : **NUR ABIDA**
 NIM : **15.1.02.0075**
 Jurusan : **PBA**
 Judul : **Unggensi Mda Barlaensis IT dalam u
 unngkatan mutu pembelajaran d.a**

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I : 
 NIP: **197201042003121001**

Pembimbing II : 
 NIP: **198101022007102007**

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

FOTO 3 X 4

NAMA	: <u>SAUD ABUSA A. USMANI</u>
NIM.	: <u>1511020035</u>
JURUSAN	: <u>Pendidikan Bahasa Arab</u>

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOKTER PEMBIMBING	TANDA TANGAN DAN PEMBIMBING
1	Senin 23 Juli 2018	Saud Abusa A. Usmani	Penerapan Pembelajaran orang tua siswa kearahdaya anak berkemampuan belajar di MTs Al-Furqan Kota	1. Drs. M. Rasid Ridwan, M.Pd 2. Rustam Sidiq, M.Pd	
2	Senin 23 Juli 2018	Ali Al Idrus	Penerapan Nilai Pendidikan Multikultural dalam Mengembangkan Sikap toleransi beragama Peserta didik di SMAN 2 Palu	1. Dr. Guswario, Mpd 2. Pr. Pristiwani, SS, M.A. Pd	
3	Selasa 24 Juli 2018	Wahid Ahmad Hikal Ghomari	Penerapan Pembelajaran Zeeurd dalam meningkatkan wawasan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di MTs Al-Furqan Kota	1. Salahudin S. Ag, M. Ag 2.	
4	Senin 23 Juli 2018	Saud Abusa A. Usmani	Penerapan Pembelajaran orang tua siswa kearahdaya anak berkemampuan belajar di MTs Al-Furqan Kota	1. Drs. M. Rasid Ridwan, M.Pd 2. Rustam Sidiq, M.Pd	
5	Senin 23 Juli 2018	Wahid Ahmad Hikal Ghomari	Penerapan Pembelajaran Zeeurd dalam meningkatkan wawasan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di MTs Al-Furqan Kota	1. Salahudin S. Ag, M. Ag 2.	
6	Senin 23 Juli 2018	Saud Abusa A. Usmani	Penerapan Pembelajaran orang tua siswa kearahdaya anak berkemampuan belajar di MTs Al-Furqan Kota	1. Drs. M. Rasid Ridwan, M.Pd 2. Rustam Sidiq, M.Pd	
7	Senin 23 Juli 2018	Wahid Ahmad Hikal Ghomari	Penerapan Pembelajaran Zeeurd dalam meningkatkan wawasan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di MTs Al-Furqan Kota	1. Salahudin S. Ag, M. Ag 2.	
8	Senin 23 Juli 2018	Saud Abusa A. Usmani	Penerapan Pembelajaran orang tua siswa kearahdaya anak berkemampuan belajar di MTs Al-Furqan Kota	1. Drs. M. Rasid Ridwan, M.Pd 2. Rustam Sidiq, M.Pd	
9	Senin 23 Juli 2018	Wahid Ahmad Hikal Ghomari	Penerapan Pembelajaran Zeeurd dalam meningkatkan wawasan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di MTs Al-Furqan Kota	1. Salahudin S. Ag, M. Ag 2.	

Kartu ini merupakan salah satu syarat dalam mengajukan proposal skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, 23 Mei 2019

Nomor : 813 /In.13/F.I/PP.00.9/05/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri Ujian
Proposal Skripsi.**

Kepada Yth.

1. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag.,M.Pd.I. (Pembimbing I)
2. Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I. (Pembimbing II)
3. Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-
Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh

Nama : Nur Abida
NIM : 15.1.02.0035
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Urgensi Teknologi Dalam Meningkatkan Mutu Belajar Bahasa Arab Peserta Didik di MAN 2 Palu.

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 27 Mei 2019
Waktu : 10.00 WITA- Selesai
Tempat : Lt. 2 Kantor Tarbiyah

Wassalam,

dan Dekan

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab



Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I

050322 199503 1 002

Catatan : Undangan ini di foto copy 7 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal Skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- g. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 23 Mei tahun 2019, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : Nur Abida
NIM : 15.1.02.0035
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA -2)
Judul Skripsi : Urgensi Teknologi Dalam Meningkatkan Mutu Belajar Bahasa Arab Peserta Didik di MAN 2 Palu
Pembimbing : I. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
II. Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.
Penguji : Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, 23 Mei 2019

Mengetahui,
Ketua PRODI PBA

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.
NIP. 196503221995031002

Penguji

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.
NIP. 196503221995031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 23 Mei tahun 2019, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : Nur Abida
NIM : 15.1.02.0035
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA -2)
Judul Skripsi : Urgensi Teknologi Dalam Meningkatkan Mutu Belajar Bahasa Arab Peserta Didik di MAN 2 Palu
Pembimbing : I. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
II. Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.
Penguji : Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, 23 Mei 2019

Mengetahui,
Ketua PRODI PBA

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.
NIP. 196503221995031002

Pembimbing 2

Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 198101022007102007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 23 Mei tahun 2019, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : Nur Abida
NIM : 15.1.02.0035
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA -2)
Judul Skripsi : Urgensi Teknologi Dalam Meningkatkan Mutu Belajar Bahasa Arab Peserta Didik di MAN 2 Palu
Pembimbing : I. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
II. Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.
Penguji : Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	92	

Palu, 23 Mei 2019

Mengetahui,
Ketua PRODI PBA

Pembimbing I

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.
NIP. 196503221995031002

Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197201042003121001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2018/ 2019**

Nama : Nur Abida
NIM : 15.1.02.0035
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA - 2)
Judul Skripsi : Urgensi Teknologi Dalam Meningkatkan Mutu Belajar Bahasa Arab Peserta Didik di MAN 2 Palu
Tgl / Waktu Seminar : Senin, 23 Mei 2019

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	Nur Rizka Novrianty . B	15.1.02.0056	VIII / PBA		-
2	Rizki Fauziah	15.1.02.0018	VIII / PBA		
3	NURLINDA	15.1.02.0037	VIII / PBA		
4.	A. Muhalim	15.1.02.0033	VIII / PBA		
5.	Zahra Abdullaha	15.1.02.0028	VIII / PBA		
6.	Sindi Aj Rustan	15.1.01.0117	VIII / PAI		
7.	Iryana Julfira	15.1.02.0050	VIII / PBA		
8.	MURMI IMRAN	16.4.13.0037	VIII / BKI		
9.	SUKMA RUSTAN	18.4.13.0036	II / BKI		
10.	RAFKA . A. SALEH	181010144	II / PAI		
11.	Rizka Khaniah	15.1.04.0004	VIII / PBA		
12	ULYATUI JANAH	16.4.13.0037	VIII / BKI		
13.	MELISA	18.1010.144	II / PAI		
14.	SARWINDA	181010216	II / PAI		
15.	MIFTA PUSPIKA	181010131	II / PAI		

Palu, 23 Mei 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Penguji,

Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP.197201042003121001

Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP.198101022007102007

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.
NIP.196503221995031002

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PBA,

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.
NIP.196503221995031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Lamp : 1 (satu) berkas
Hal : **Permohonan Pembuatan Surat Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Subbag. AKMAH FTIK

Di-

Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.
NIP : 19650322 199503 1 002
Jabatan : **Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab**

Menerangkan :

Nama : Nur Abida
NIM : 151020035
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA -2)
Semester : VIII (Delapan)
No. HP : 085398707056
Judul Skripsi : Urgensi media IT dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab di MAN 2 Kota Palu

Pembimbing : 1. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.
2. Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.

Penguji : Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.

Bahwa mahasiswa/(i) yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan dan layak untuk mendapatkan surat izin penelitian.

Demikian, atas perhatiannya terima kasih.

Palu, 01 Agustus 2019

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab,

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.
NIP. 19650322 199503 1 002

Catatan :

- Surat ini diserahkan ke Subbag AKMAH FTIK (Bagian Persuratan).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 2037 /In.13/F.I/PP.00.9/08/2019
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Palu, 5 Agustus 2019

Yth, Kepala Sekolah MAN 2 Palu
di

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka menyusun Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Nur Abida
NIM : 15.1.02.0035
Tempat Tanggal Lahir : Buoi, 02 Juni 1994
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jl. Kelapa
Judul Skripsi : **URGENSI MEDIA IT DALAM MENINGKATKAN MUTU
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MAN 2 KOTA PALU**
No. HP : 085398707056

Dosen Pembimbing :

1. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag, M.Pd
2. Titin Fatimah, S.Pd.I, M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di MAN 2 Palu.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,



Dr. Muhammad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALU

MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA PALU

Jln. Moh. Husni Thamrin No. 41 Telp. (0451) 421455

<http://www.man2modelpalu.sch.id>

E-mail: man2palu@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-1018 /Ma.09.03/PP.00.6/11/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu menerangkan bahwa:

Nama : Nur Abida
NIM : 15. 1. 02. 0035
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Penelitian : *"Urgensi Media IT Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab Di MAN 2 Kota Palu"*

Benar yang bersangkutan telah selesai mengadakan penelitian di *Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu*, berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Nomor: 2033/In.13/F.1.1/PP.00.9/08/2019, tanggal 5 Agustus 2019.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Palu, 14 September 2019

Kepala Madrasah,

Drs. H. Muhammad Anas. M.Pd.I

Nip. 19660824 199401 1 001

DOKUMENTASI



Gambar 1 : Depan MAN 2 Kota Palu (1 Oktober 2019)



Gambar 2 : Dalam sekolah MAN 2 Kota Palu (1 Oktober)



Gambar 3 : Perpustakaan MAN 2 Palu, (1 Oktober 2019)



Gambar 4 : Wawancara dengan kepala MAN 2 Palu (7 Oktober 2019)



Gambar 4 :Wawancara dengan Wakasek humas MAN 2 Palu (7 Oktober 2019)



Gambar 5 :Wawancara dengan wakasek kurikulum MAN 2 Palu (7 Oktober 2019)



Gambar 6 :Wawancara dengan wakasek kesiswaan MAN 2 Palu (14 Oktober 2019)



Gambar 7 :Proses pembelajaran di Lab Komputer (18 Oktober 2019)



Gambar 8 : Wawancara dengan salah satu peserta didik Kelas X MIA II



Gambar 9 : Wawancara dengan pedidik/ Guru Bahasa Arab Kelas X MIA II

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. IDENTITAS DIRI

Nama Mahasiswa : Nur Abida Jaafar
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tgl Lahir : Buol, 02 Juni 1994
Agama : Islam
Alamat : Jl. Kelapa 2
No. Hp : 085398707056

2. RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. SD Negeri 11 Momunu Tamat Tahun 2006
- b. MTs Negeri 1 Momunu Tamat Tahun 2009
- c. MA Nurul IkhsanBuol Tamat Tahun 2012
- d. S1 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Tamat tahun 2019

3. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Abdul Samad Djaafar
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Andi Dahlia Yasin Pettalolo (Almarhuma)
Pekerjaan : -
Alamat : Desa Panimbul, Kecamatan Momunu, Kabupaten Buol.